

Macro Outlook - Navigating Opportunities Amid Economic Slowing Down and Geopolitical Risks

16 Desember 2024

AGENDA

- Global Economy & Geopolitic Overview
- Bond & Equity Market Performance Year to Date (YTD)
- PLI-Fund Performance & Investment Strategy
- Conclusion

US Economy Overview

Ekonomi AS sepanjang tahun 2024 diestimasikan tumbuh 2,7% didorong oleh konsumsi domestik yang kuat, Estimasi tersebut lebih rendah dari pencapaian tahun sebelumnya yang sebesar 2,9%, Sementara, menurut konsensus bloomberg PDB AS di tahun 2025 diprediksi melambat ke 2,1%,

Indicators	Q1-24	Q2-24	Q3-24	Q4-24E	2024F	2025F
Real GDP (yoy %)	2,9	3,0	2,7	2,4	2,7	2,1
Unemployment Rate (%)	3,80	4,0	4,2	4,2	4,2	4,3
	Sept-24	Oct-24	Nov-24	Dec-24	2024F	2025F
Consumer Price Index (yoy %)	2,4	2,6	2,7	2,9	2,9	2,4
Fed Funds Rate (%)	5,00	4,75	4,50	4,25	4,55	3,70
10-Year Treasury Yield (%)	3,78	4,28	4,16	4,57	4,30	4,10
Initial Jobless Claims	225	218	225	211		
ISM Manufacturing Index (sa)	47,2	46,5	48,4	49,3		
ISM Non-Manufacturing Index	54,9	56,0	52,1	54,1		
Markit U,S, Manufacturing PMI (sa)	47,9	48,1	48,7	47,9		
Markit U,S, Services PMI (sa)	51,7	54,1	55,1	53,6		
Nonfarm Payrolls	255	43	212	256		
Retail Sales (MoM %)	0,8	0,4	0,7	0,4		
U, of Mich, Consumer Confidence Index	70,1	70,5	71,8	74		

US Economy

- Presiden Trump diperkirakan melanjutkan kebijakan “America First” dengan fokus trade war dengan Tiongkok, dan mitra utama dagang lainnya seperti Meksiko dan Kanada
- Usai dilantik, Trump tandatangani perintah eksekutif pengenaan tarif 25% kepada Meksiko dan Kanada. Akan diberlakukan per 1 Februari 2025.
- Pertumbuhan ekonomi AS diprediksi melambat akibat adanya kebijakan tarif
- Inflasi AS pada Desember alami peningkatan 0,2% menjadi 2,9% YoY dari periode sebelumnya 2,7%.
- Fed kembali memangkas suku bunga acuannya sebesar 25 bps pada Desember menjadi 4,25%, namun konsensus pasar memprediksi frekuensi dan besaran penurunan suku bunga Fed tidak sebanyak yang diperkirakan sebelumnya

European Union (EU) Economy Overview

Pertumbuhan EU sampai akhir tahun 2024 diperkirakan di level 0,9%, namun diprediksi meningkat menjadi 1,4% pada 2025,

Indicator	Q1-24	Q2-24	Q3-24	Q4-24E	2024F	2025F
Real GDP (yoy%)	0,6	0,9	1,1	1,2	0,9	1,4

	Sept-24	Oct-24	Nov-24	Dec-24	2024F	2025F
Consumer Price Index (yoy %)	1,7	2,0	2,3	2,4	2,5	2,2
Unemployment Rate (%)	6,3	6,3	6,3	-	6,7	6,6
ECB Main Refinancing Rate (%)	3,65	3,40	3,4	3,15	3,16	2,17
10-Year Gov't Bond Yield (%)	2,12	2,39	2,08	2,36	2,89	2,90
Markit Euro Area Manufacturing PMI (sa)	45,0	46,0	45,2	45,3		
Markit Euro Area Services PMI (sa)	51,4	51,6	49,5	51,6		
Retail Sales (yoy %, sa)	3,0	1,9	1,2	-		
Consumer Confidence Index	-13,0	-12,5	-13,7	-		
Trade Balance (€ bn)	10,793	13,551	-	-		

EU Economy

- Pertumbuhan ekonomi zona euro diperkirakan meningkat tahun 2025 ditopang oleh pemangkasan suku bunga dalam rangka menopang proses disinflasi yang sedang berlangsung dan memperbaiki kondisi pembiayaan
- Inflasi Euro-Area periode Desember sedikit mengalami peningkatan YoY 2,4% dari 2,2% periode sama tahun sebelumnya dipicu oleh kenaikan harga bahan bakar minyak
- Kebijakan tarif AS yang memicu munculnya trade war
- Bank Sentral Eropa (ECB) memangkas suku bunga ECB sebesar 25bps ke level 3,15% pada 12 Desember 2024 dan diperkirakan akan terus memangkas suku bunga hingga mencapai posisi netral pada tahun 2025
- Ancaman layoff terutama dari sektor otomotif, teknologi, manufaktur, keuangan, dan energi berpotensi meningkatkan angka pengangguran di Eropa yang berujung pada perlambatan ekonomi

China Economy Overview

Menghadapi pertumbuhan ekonomi yang dibayangi oleh kebijakan tariff US, Tiongkok agresif menggelontorkan paket stimulus

Indicator	Q1-24	Q2-24	Q3-24	Q4-24E	2024F	2025F
Real GDP (yoy %)	5,3	4,7	4,6	4,9	4,8	4,5
Unemployment Rate (%)	5,2	5,0	5,2	5,0	5,1	5,1
	Sept-24	Oct-24	Nov-24	Dec-24	2024F	2025F
Consumer Price Index (yoy %)	0,4	0,3	0,2	0,1	0,4	1,0
Industrial Production (yoy %)	5,4	5,3	5,4	-		
Caixin China Manufacturing PMI (sa)	49,3	50,3	51,5	50,5		
Caixin China Services PMI (sa)	50,3	52,0	51,5	52,2		
Retail Sales (yoy %)	3,2	4,8	3,0	-		
Exports (yoy %)	2,4	12,7	6,7	10,7%		
Imports (yoy %)	0,3	-2,3	-3,9	1,0%		
Trade Balance (USD Bn)	891,2	931,0	959,4	989,5		
PBOC Rate Decision	3,35	3,10	3,10	3,10		
10-Year Gov't Bond Yield (%)	2,21	2,15	2,03	1,68	2,10	2,04

China Economy

- Pertumbuhan ekonomi Tiongkok masih lambat dan dibayangi oleh kebijakan tariff AS
- Hingga akhir tahun 2024, consensus memperkirakan pertumbuhan ekonomi China tumbuh menjadi 4,9% namun di tahun 2025 diprediksi melambat menjadi 4,5%
- PMI Manufaktur Tiongkok bulan November tumbuh 51,5 menunjukkan ekspansi dalam aktivitas pabrik setelah serangkaian langkah stimulus dari pemerintah
- China secara pro-aktif memberikan stimulus untuk menghidupkan kembali sektor properti, mendorong konsumsi dan menghidupkan kembali pasar modal

Japan Economy Overview

Berlawanan dengan trend inflasi dan suku bunga global yang cenderung turun, BOJ masih akan terus menaikkan suku bunga sampai mencapai target inflasi di level 2%

Indicator	Q1-24	Q2-24	Q3-24	Q4-24E	2024F	2025F
Real GDP (YoY %)	-0,9	-0,9	0,5	0,6	-0,2	1,2
Unemployment Rate (%)	2,5	2,6	2,5	2,5	2,4	2,4
	Sept-24	Oct-24	Nov-24	Dec-24	2024F	2025F
National Consumer Price Index (yoy %)	2,5	2,3	2,9	-		
Industrial Production (yoy %, nsa)	-2,6	1,4	-	-		
BOJ Rate (%)	0,250	0,250	0,250	0,250	0,80	1,00
Markit Japan Manufacturing PMI (sa)	49,7	49,2	49,0	50,7		
Markit Japan Services PMI (sa)	53,1	49,7	50,5	52,7		
Retail Trade (yoy %, nsa)	0,7	1,3	2,8	-		
Vehicle Sales (yoy %)	0,8	6,6	-2,0	-		
Export (YoY %)	-1,7	3,1	-	-	0,7	2,9
Import (YoY %)	1,9	0,4	-	-	2,0	3,3
Trade Balance (Trn ¥)	-299,5	-462,1	-	-		
10-Year Gov't Bond Yield (%)	0,85	0,94	1,03	1,10	1,07	1,38

Japan Economy

- Pertumbuhan ekonomi Jepang diperkirakan akan menguat ke level 1,2% pada tahun 2025
- Berlawanan dengan negara-negara maju lain, kebijakan bank sentral Jepang (BOJ) justru menaikkan suku bunga dalam rangka mencapai target inflasi di level 2%
- Penguatan dollar indeks (DXY) berdampak pada Yen yang melemah, namun justru mendorong kenaikan ekspor Jepang
- BOJ menahan suku bunga di level 0,25% pada meeting terakhir di Desember namun menargetkan suku bunga acuan mencapai 1% pada akhir 2025

Indonesia Economy Overview

Ekonomi Indonesia akan menghadapi tantangan yang berat pada tahun 2025 di tengah tingginya tensi geopolitik, ancaman trade war & minimnya katalis positif dalam negeri

Indonesia Economy

- Pertumbuhan ekonomi mencapai 5% pada Q3/2024 dan diperkirakan tetap berada di level yang sama di akhir 2024
- *BI secara tak terduga menurunkan suku bunga acuan 25 bps menjadi 5,75%*
- Penurunan daya beli masyarakat terlihat dari data *retail sales* yang menunjukkan trend menurun
- Pelemahan nilai tukar rupiah terhadap USD sebesar 4,27% sepanjang tahun 2024,

Outlook 2025

Sentimen penggerak pasar finansial Indonesia di tahun 2025 antara lain:

- Masih tingginya tensi geopolitik
- Perlambatan ekonomi Tiongkok sebagai mitra dagang utama Indonesia
- Ancaman *trade war* dan tariff dari presiden terpilih Trump
- Pergerakan nilai tukar rupiah terhadap USD yang masih cenderung menunjukkan pelemahan
- Kebijakan suku bunga dalam negeri

Indicator	Q1-24	Q2-24	Q3-24	Q4-24E	2024F	2025F
Real GDP (yoy %)	5,1	5,1	5,0	5,0	5,0	5,0
	Sept-24	Oct-24	Nov-24	Dec-24	2024F	2025F
Consumer Price Index (yoy %)	1,84	1,71	1,55	1,57	2,3	2,5
Domestic Auto Sales (000)	72,666	77,226	77,191	74,347		
Markit Indonesia Manufacturing PMI (sa)	49,2	49,2	49,6	51,2		
Retail Sales (yoy %)	4,75	1,46	1,72	-		
BoI Consumer Confidence Index (balance +100)	123,5	121,1	125,9	127,7		
Trade Balance (USD Mn)	3,230	2,483	4,366	-		
BI Net Foreign Reserves (USD Bn)	149,92	151,23	150,24	155,71		
BI 7 Day Reverse Repo Rate (%)	6,00	6,00	6,00	5,75	5,80	5,20
10-Year Government Bond Yield (%)	6,45	6,79	6,87	6,99	6,56	6,34

Source : BI, BPS, Bloomberg

Bond Market Performance FY 2024

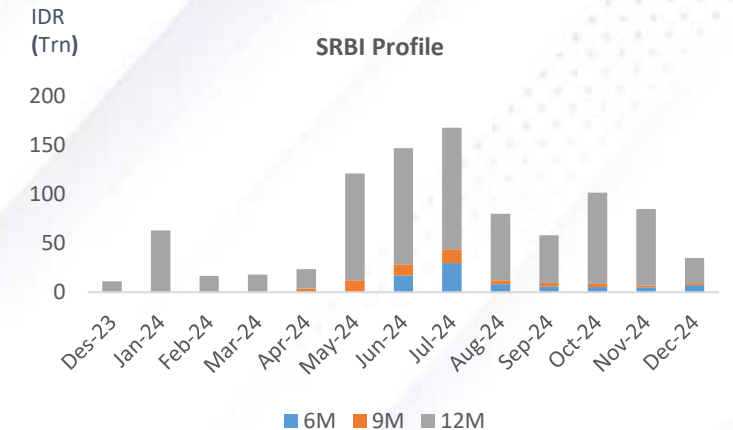
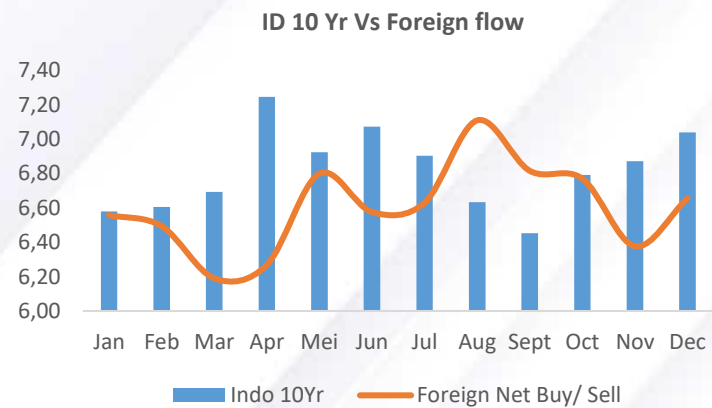
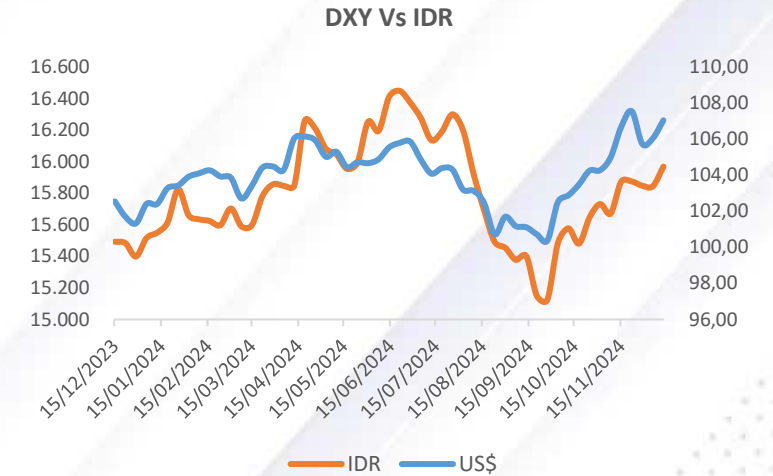
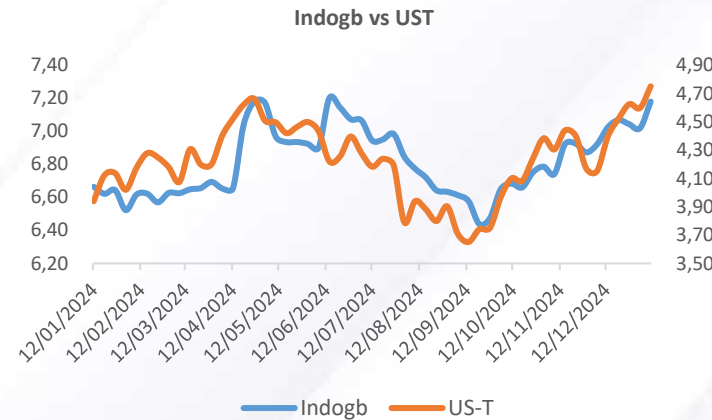
Yield obligasi 10Yr Indonesia bergerak dengan range terbatas di level 6,4 – 7,2%, Meski asing secara kumulatif mencatat inflow namun porsi menurun dibandingkan tahun sebelumnya,

Index	Last Price	FY 2024 (%)
USD IDR (Rp/ \$)	16,132	+4,27
CDS 5Yr	78,88	+10,80
US 5 Yr	4,382	+13,90
US 10 Yr	4,569	+17,78
US 30 Yr	4,781	+18,69
ICBI	392,662	+4,81
IndoBeX Govt Bonds	383,618	+4,64
IndoBeX Corp Bonds	455,660	+7,77
Indo 5Yr	7,035	+9,15
Indo 10 Yr	6,997	+8,32
Indo 15 Yr	7,084	+7,22
Indo 20 Yr	7,122	+5,18
Indo 30 Yr	7,094	+3,33

Source : Bloomberg

Latest Update : 10 January 2025

www.pertalife.com



Source : Bloomberg

October 2024

November 2024

December 2024

+IDR14,99 T

-IDR13,07 T

+IDR7,04 T

3Mo Foreign Capital Inflow +IDR8,96 T (+IDR37,49 T YTD)

Equity Market Performance FY 2024 & 2025 E

Saat ini IHSG diperdagangkan pada P/E 16,24x atau lebih tinggi dibandingkan bursa lainnya di kawasan Asia Pasific yang secara rata – rata 15,80x,

Index	Last Price	Return FY 2024 %)
United States		
Dow Jones	42,004,17	+12,88
S&P 500	5,827,94	+23,31
Nasdaq	19,174,35	+28,64
European Union		
Euro Stoxx 50	4,977,26	+8,28
FTSE 100	8,248,49	+5,68
CAC 40	7,431,04	-2,15
DAX	20,214,79	+18,84
Asia Pasific		
Nikkei	39,190,40	+19,22
Hang Seng	19,064,29	+17,56
JCI	7,088,87	-2,65
KOSPI	2,515,78	-9,63
KLCI	1,602,41	+12,36
STI	3,801,56	+18,08

Source : Bloomberg

Latest Update : 10 January 2025

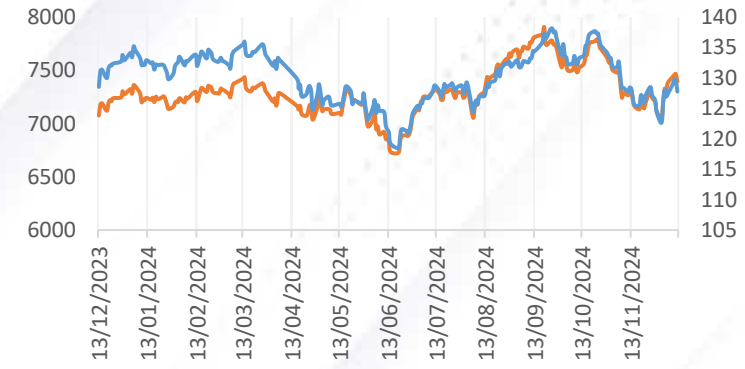
	Last Price	Current EPS	EPS 25 E	Current P/E	P/E 2025 F	EPS Chg	Book Value	P/BV
Hangseng	19,064,29	2,106,09	2,101,18	9,05	9,07	-4,91	18,131,69	1,05
IHSG	7,088,87	436,48	594,85	16,24	11,92	158,37	3,646,69	1,94
Malaysia	1,602,41	110,59	104,3	14,49	15,36	-6,29	1,098,75	1,46
Nikkei	39,190,40	1,962,37	1,890,57	19,97	20,73	- 71,80	18,468,47	2,12
PSEi	6,496,32	545,78	588,03	11,9	11,05	42,25	4,532,33	1,43
Sensex 30	77,378,91	3,422,45	3,401,44	22,61	22,75	- 21,01	21,788,18	3,55
SET	1,367,99	70,28	86,28	19,47	15,86	16,00	1,020,38	1,34
Shanghai	3,168,52	210,64	246,98	15,04	12,83	36,34	2,418,44	1,31
STI	3,801,56	313,74	318,43	12,12	11,94	4,69	3,038,75	1,25
TWSE	23,011,86	1,090,43	1,232,44	21,1	18,67	142,00	9,227,04	2,49
KOSPI	2,515,78	213,52	242,67	11,78	10,37	29,15	2,867,02	0,88
Average				15,80	14,60		7,839,79	1,7109091

IHSG Vs Foreign Flow



Foreign Flow IHSG

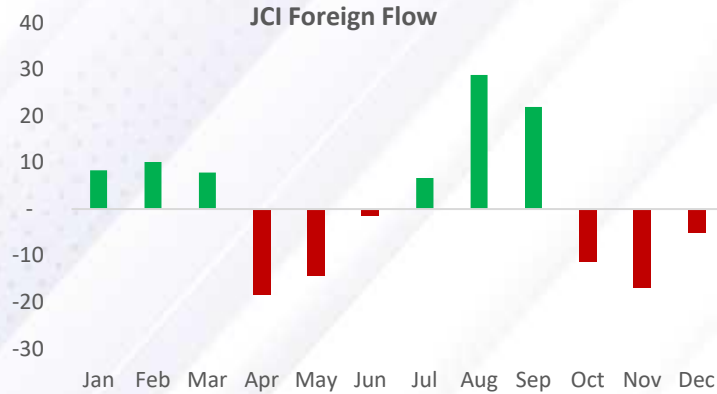
JCI Vs IDX 80



JCI IDX 80

Domestic Equity Market Performance FY 2024

Sektor energi menjadi salah satu sektor yang memberikan kontribusi return tertinggi di pasar saham



October 2024 November 2024 December 2024

-IDR11,89 T -IDR17,97 T -IDR5,03 T

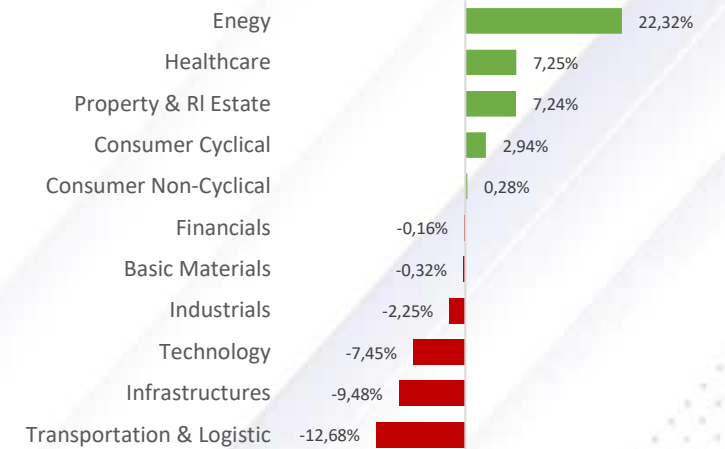
3Mo Foreign Capital Outflow -IDR34,89 T, secara YTD asing masih tercatat melakukan *net buy* sebesar IDR16,53 T

Top-5 Leaders Energy Stocks FY

Ticker	Last Price	Chg (%)	Idx Mover (%)
DSSA	36,325	+354,0	+74,54
PTRO	19,725	+278,45	+6,88
UNIQ	680	+217,07	+0,74
DWGL	276	+137,93	+1,11
BOAT	232	+132,00	+0,36

Top-5 Leaders IHSG FY

Ticker	Last Price	Chg (%)	Idx Mover (%)
DSSA	36,325	+354,06	+53,20
AMMN	2,650	+41,73	+43,53
BBCA	10,000	+9,38	+32,70
PANI	15,550	+222,75	+28,55
BRMS	414	+139,31	+22,43

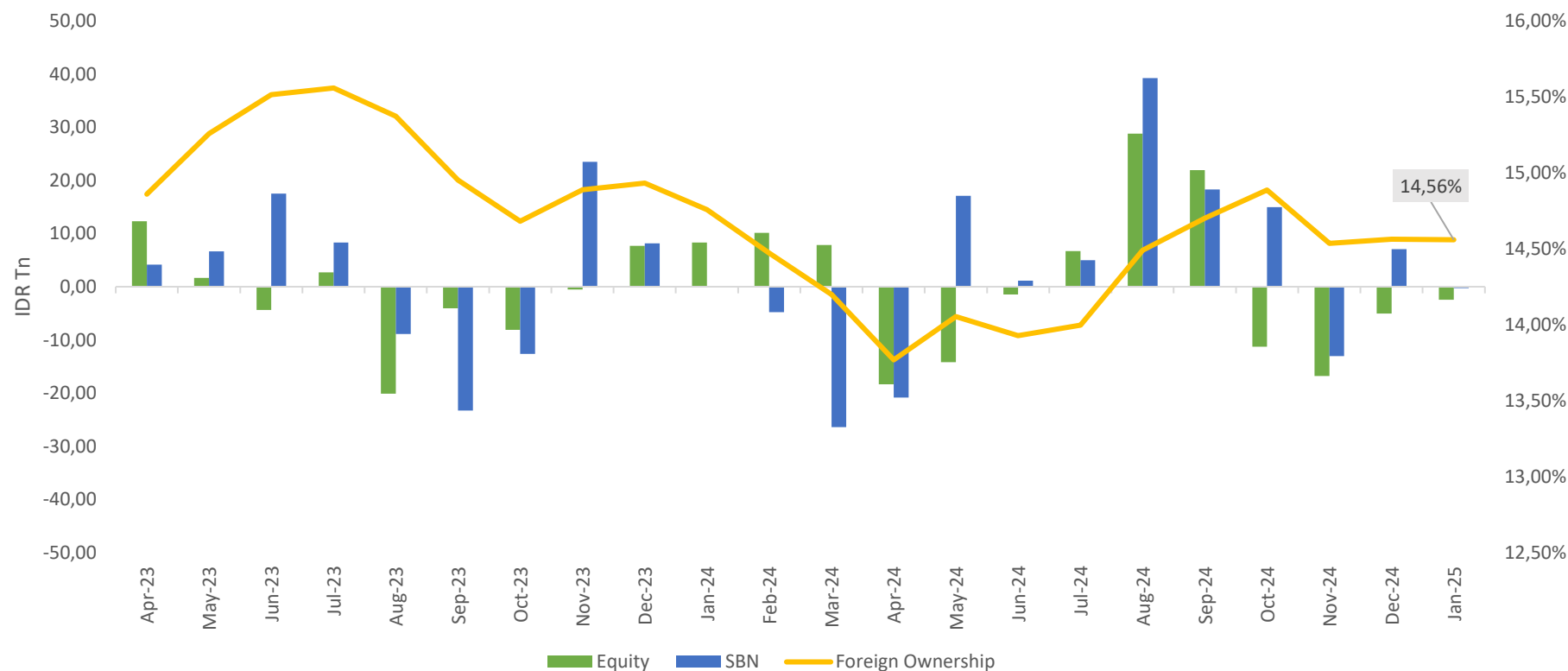


Top-5 Laggards IHSG FY

Ticker	Last Price	Chg (%)	Idx Mover (%)
TLKM	2,710	-27,38	-65,89
BBRI	4,250	-21,79	-65,17
BREN	6,625	-13,65	-18,77
BRPT	855	-37,66	-17,20
GOTO	71	-16,47	-14,81

Foreign Fundflow in Equity & Bond Market

Asing membukukan *net outflow* di bulan November, namun masih membukukan *net inflow* YTD

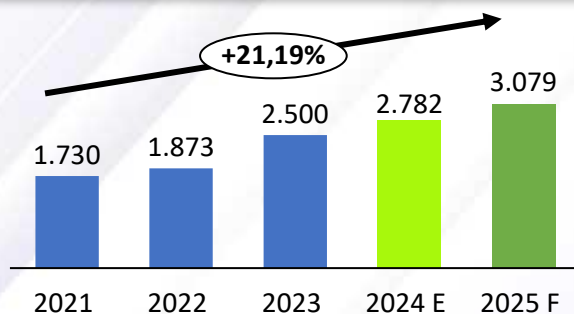


Sepanjang tahun 2024 asing membukukan *net inflow* di pasar saham maupun obligasi masing-masing sebesar IDR37,49 Trn dan IDR16,5 Trn, Kepemilikan asing di SBN per akhir Desember 2024 mencapai 14,6%

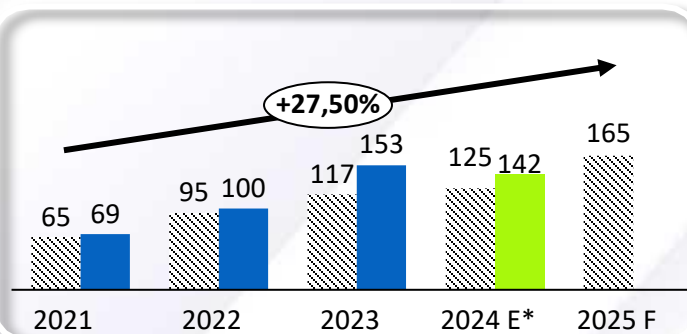
PLI Investment Performance

Strategi yang digunakan meliputi optimalisasi dan pengelolaan risiko investasi dalam rangka pengelolaan ALMA jangka panjang

Aset Investasi



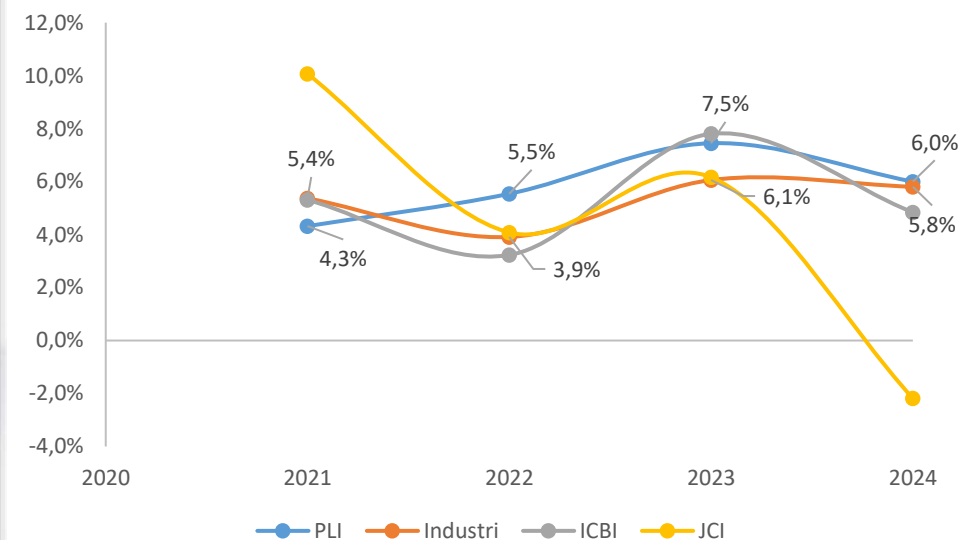
Hasil Investasi



RKAP

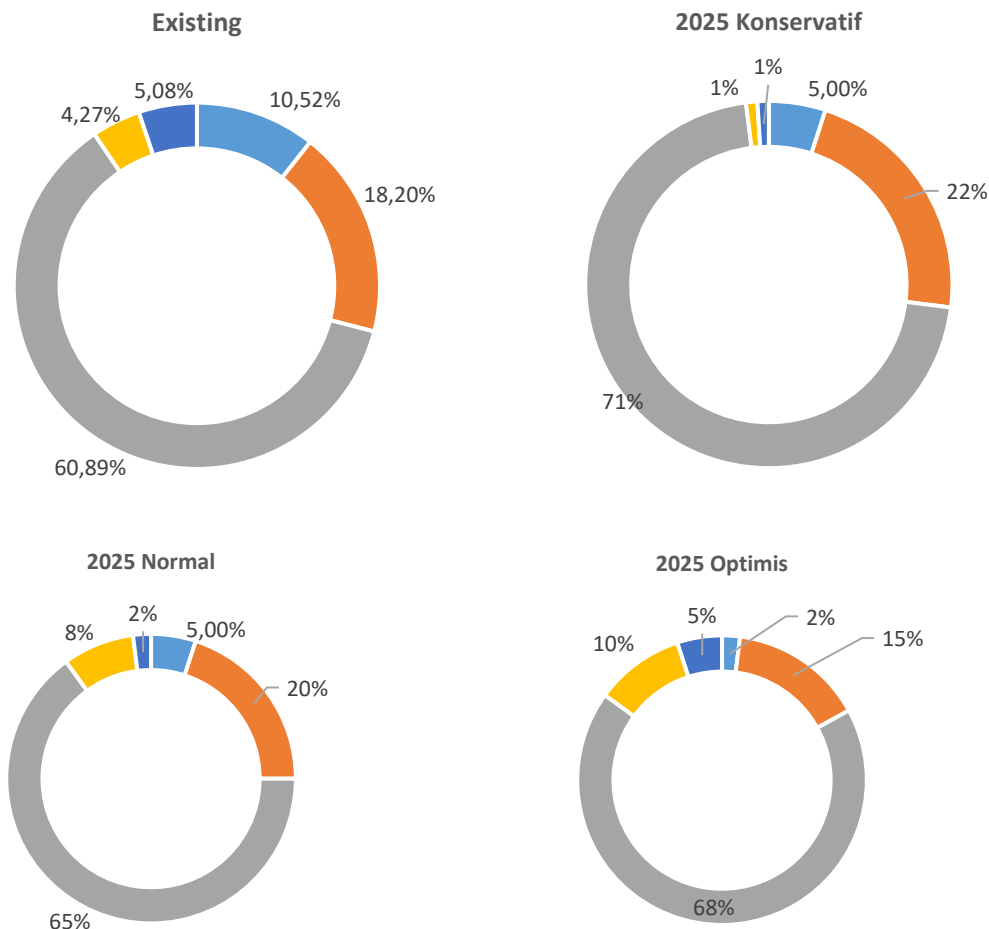
* Realisasi YTD Sept 24

ROI PLI vs Industry vs ICBI vs JCI



Investment Strategy

Strategi yang digunakan PLI dalam optimalisasi kinerja investasi dan mitigasi risiko investasi yaitu dengan rebalancing & trading menyesuaikan tren pasar yang berlaku



Investment Strategy – Rebalancing & Trading

Konservatif	• Memanfaatkan kondisi yield yang tinggi dengan menambah bobot di SBN seiring penambahan posisi HTM pada portfolio dan dalam rangka memitigasi risiko pasar,
Normal	• Rebalancing dengan mengurangi bobot di SBN, namun menambah porsi Corp Bonds dengan karakteristik yield tinggi dan minimum rating A+ • Trading SBN • Menambah bobot alokasi untuk Equity
Optimis	• Mengurangi cash level dan bobot SBN • Menambah bobot ke Corp Bonds dan Equity • Trading SBN and Equity

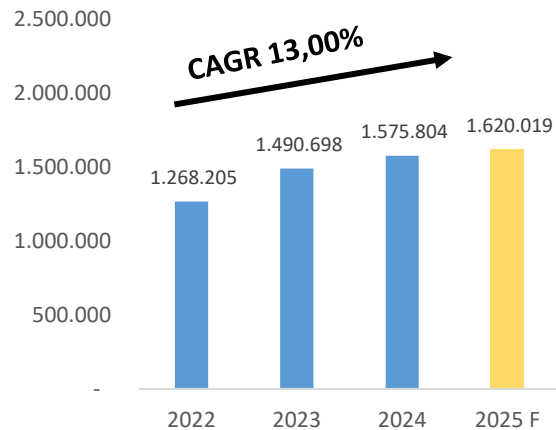
Optimalisasi Portfolio Allocation

www.pertalife.com

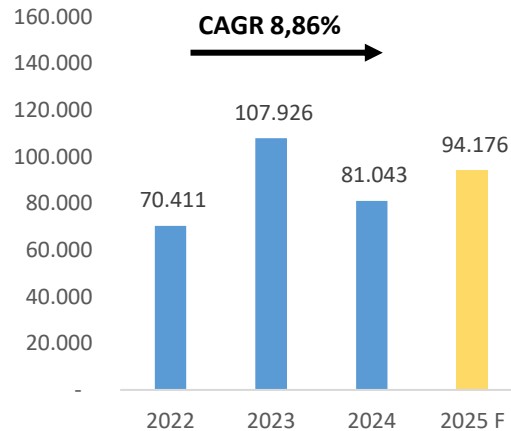
RKA MAPS 2025

Untuk mencapai kinerja investasi yang optimal, kami akan melakukan rebalancing portofolio dengan skenario konservatif, moderat, dan optimis menyesuaikan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Adapun, demi menjaga tata kelola investasi dengan baik, kami selalu mengadakan Rapat Komite Investasi setiap bulannya untuk memonitor kinerja investasi dan merumuskan strategi investasi dalam upaya optimalisasi imbal hasil.

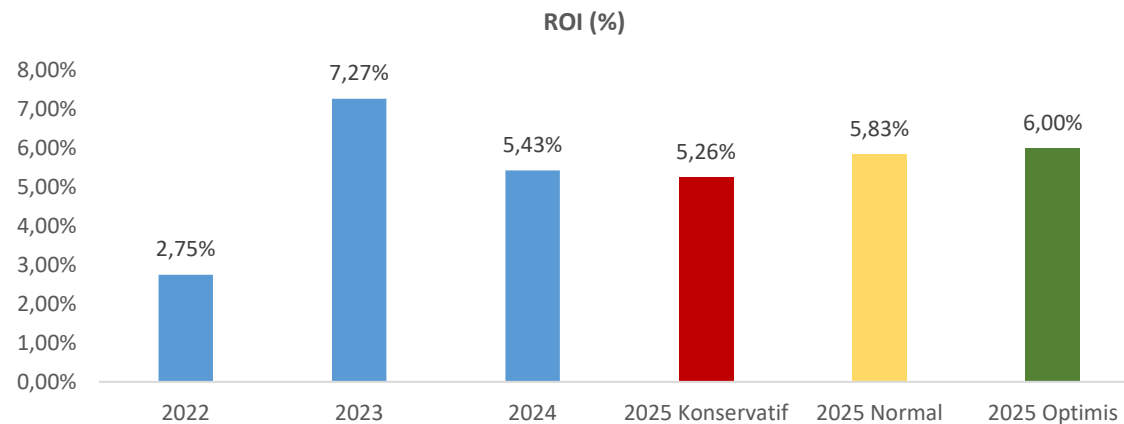
Aset Investasi



Hasil Investasi



ROI



Target ROI Asset Class

	Des-24 (Eksisting)	Konservatif	Normal	Optimis
Deposito	3,40%	3,40%	3,40%	3,40%
SBN	5,96%	6,10%	6,10%	6,25%
Obl, Korporasi	7,70%	6,70%	7,00%	7,00%
Reksa Dana	0,00%	5,00%	5,00%	5,50%
Saham	13,00%	-6,32%	7,00%	13,00%

Komposisi Portofolio

	Des-24 (Eksisting)	Konservatif	Normal	Optimis
Deposito	6,93%	6,00%	6,00%	3,00%
SBN	66,93%	52,00%	40,00%	42,18%
Obl Korporasi	13,22%	35,00%	42,00%	40,44%
Reksa Dana	4,70%	5,00%	5,00%	4,50%
Saham	6,99%	2,00%	7,00%	9,88%
Others	1,01%	0,00%	0,00%	0,00%

Strategi Investasi (RKA 2025)

Konservatif

- Menjaga *cash level*
- Menambah bobot pada SBN dengan menambah alokasi portofolio pada HTM dalam rangka memitigasi risiko pasar
- Mengurangi bobot Corp Bonds

Normal

- Rebalancing dengan mengurangi bobot di SBN namun menambah bobot Corp Bonds yang memiliki kupon tinggi (*subject to approval* untuk corp bond rating min A+)
- Trading Bonds & Equity
- Menambah bobot alokasi untuk Equity

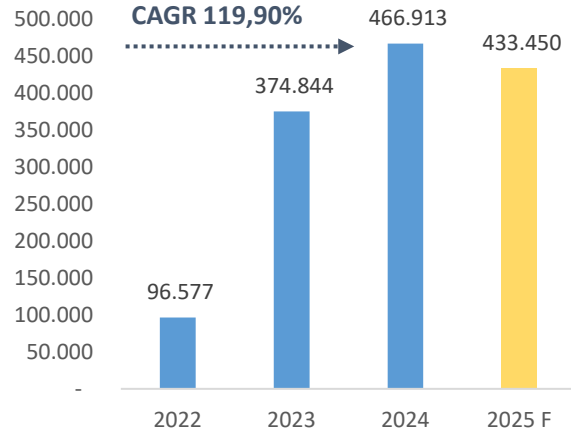
Optimis

- Mengurangi *cash level* dan bobot Corp Bonds
- Menambah bobot ke SBN dan Equity untuk posisi trading

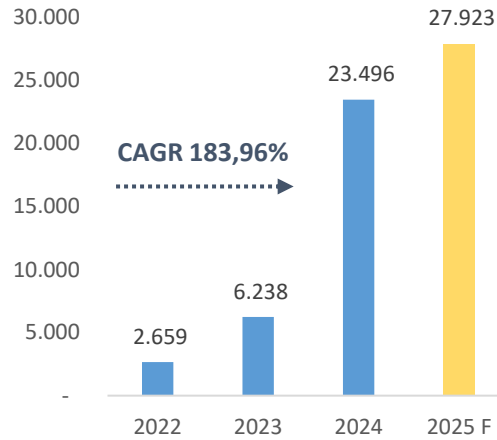
RKA BPJ 2025

Untuk mencapai kinerja investasi yang optimal, kami akan melakukan rebalancing portofolio dengan skenario konservatif, moderat, dan optimis menyesuaikan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Adapun, demi menjaga tata kelola investasi dengan baik, kami selalu mengadakan Rapat Komite Investasi setiap bulannya untuk memonitor kinerja investasi dan merumuskan strategi investasi dalam upaya optimalisasi imbal hasil.

Aset Investasi

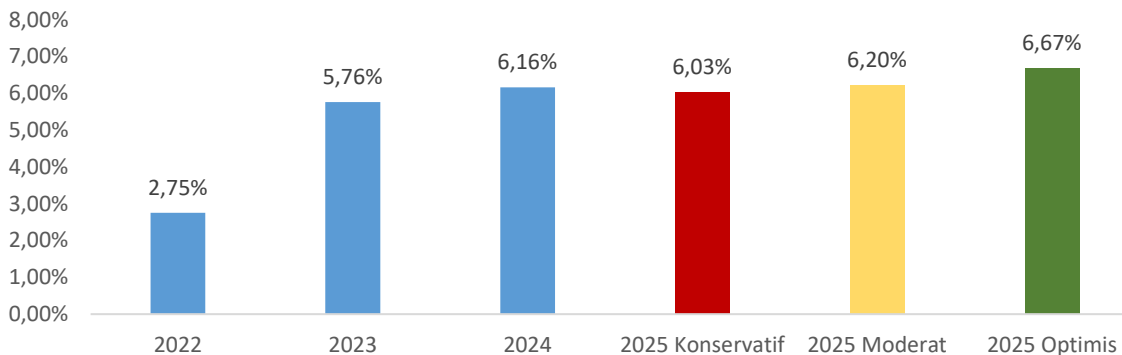


Hasil Investasi



ROI

ROI (%)



Target ROI Asset Class

	FY-24	Konservatif	Normal	Optimis
Deposito	6,92%	3,40%	3,40%	3,40%
SBN	6,92%	6,10%	6,10%	6,25%
Obl, Korporasi	8,82%	6,70%	7,00%	7,00%
Reksa Dana	5,67%	5,00%	5,00%	5,50%
Saham	7%	-6,32%	7,00%	13,00%

Komposisi Portofolio

	FY-24	Konservatif	Normal	Optimis
Deposito	21,22%	1,00%	1,00%	1,00%
SBN	64,39%	58,47%	52,00%	61,50%
Obl Korporasi	8,82%	34,00%	39,00%	25,50%
Reksa Dana	5,67%	6,53%	3,50%	3,00%
Saham	0,00%	0,00%	4,50%	9,00%
Others	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

Strategi Investasi (RKA 2025)

Konservatif

- Menjaga *cash level* dengan melakukan penempatan pada instrument – instrument *money market* termasuk RDPU
- Menambah Bobot pada SBN dengan menambah alokasi pada HTM dalam rangka memitigasi risiko pasar, namun mengurangi bobot Corp Bonds

Normal

- Mengurangi porsi *cash level*
- Mengurangi bobot SBN namun menambah bobot Corp Bonds
- Menambah bobot alokasi untuk Equity
- Trading Bonds dan Equity

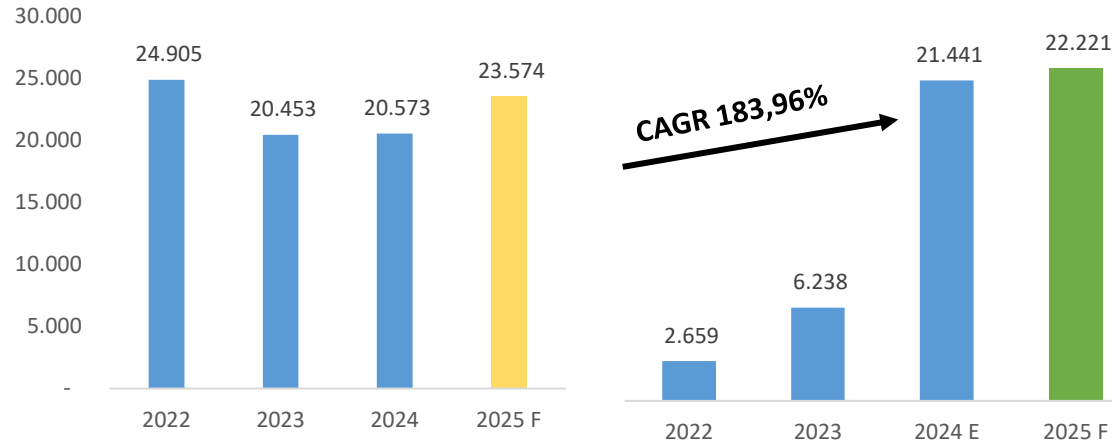
Optimis

- *Maintain cash level* pada instrument RDPU
- Menambah bobot SBN,
- Mengurangi bobot untuk Corp Bonds.
- Menambah bobot saham
- Trading Bonds and Equity

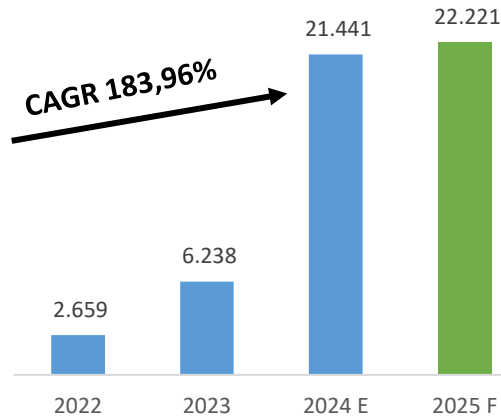
RKA DPP 2025

Untuk mencapai kinerja investasi yang optimal, kami akan melakukan rebalancing portofolio dengan skenario konservatif, moderat, dan optimis menyesuaikan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Adapun, demi menjaga tata kelola investasi dengan baik, kami selalu mengadakan Rapat Komite Investasi setiap bulannya untuk memonitor kinerja investasi dan merumuskan strategi investasi dalam upaya optimalisasi imbal hasil.

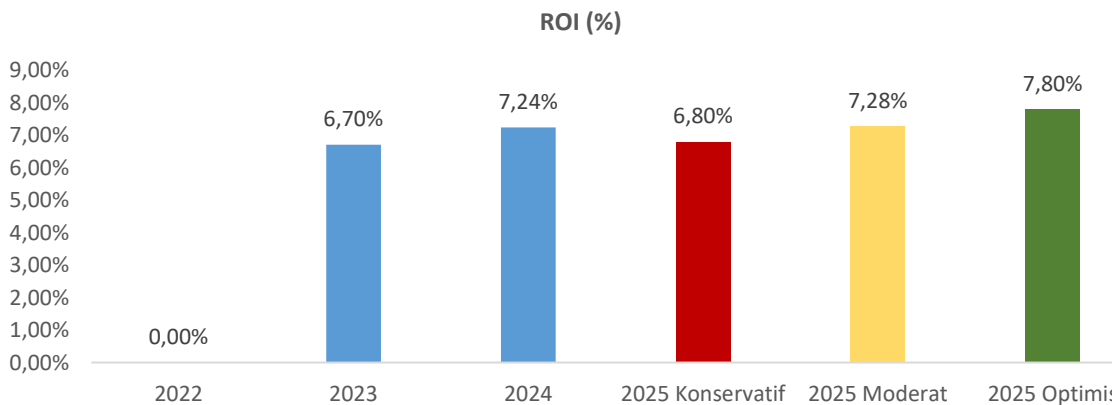
Aset Investasi



Hasil Investasi (IDR Mn)



ROI



Target ROI Asset Class

	Nov-24 (Eksisting)	Konservatif	Normal	Optimis
Deposito	3,82%	3,40%	3,40%	3,40%
SBN	5,96%	6,10%	6,10%	6,25%
Obl, Korporasi	8,99%	6,70%	7,00%	7,00%
Reksa Dana	0,00%	5,00%	5,00%	5,50%
Saham	0,00%	-6,32%	7,00%	13,00%

Komposisi Portofolio

	Nov-24 (Eksisting)	Konservatif	Normal	Optimis
Deposito	15,61%	8,00%	3,55%	1,63%
SBN	9,03%	70,00%	9,00%	8,70%
Obl Korporasi	63,65%	15,22%	71,82%	68,62%
Reksa Dana	11,72%	6,78%	9,71%	13,09%
Saham	0,00%	0,00%	5,92%	7,96%
Others	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

Strategi Investasi (RKA 2025)

Konservatif

Menjaga *cash level* dengan melakukan penempatan pada instrument – instrument *money market*,

Bobot pada SBN dan *corporate bond* dengan menambah alokasi pada HTM dalam rangka memitigasi risiko pasar,

Normal

- Mengurangi porsi *cash level*,
- Menambah bobot SBN dan Sebagian dialokasikan untuk Trading
- Menambah bobot alokasi untuk Equity

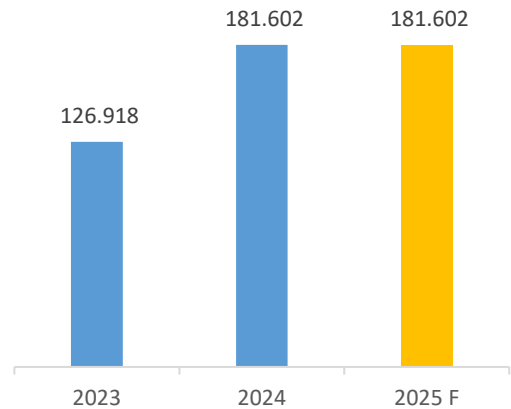
Optimis

- *Maintain cash level* di instrument RDPU
- Mengurangi Bobot SBN dan corp,
- Menambah bobot untuk Equity
- Trading Bonds and Equity

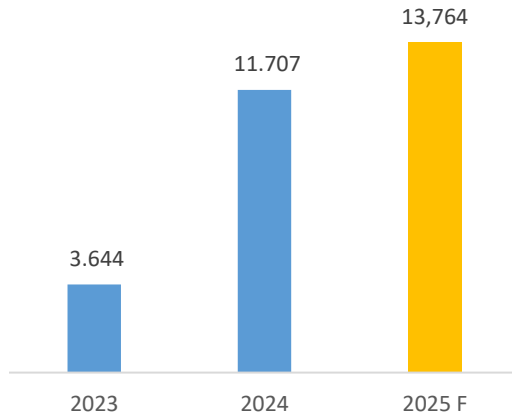
RKA PKT 2025

Untuk mencapai kinerja investasi yang optimal, kami akan melakukan rebalancing portofolio dengan skenario konservatif, moderat, dan optimis menyesuaikan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Adapun, demi menjaga tata kelola investasi dengan baik, kami selalu mengadakan Rapat Komite Investasi setiap bulannya untuk memonitor kinerja investasi dan merumuskan strategi investasi dalam upaya optimalisasi imbal hasil,

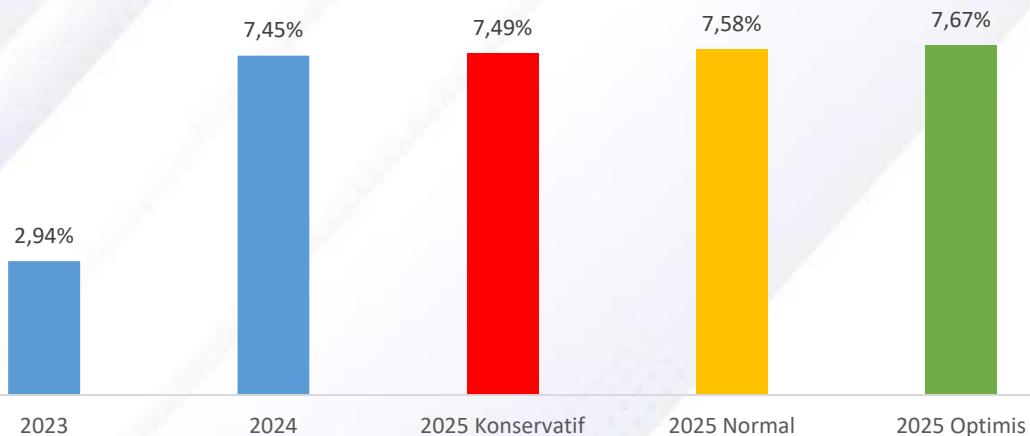
Asset Investasi (IDRmn)



Hasil Investasi (IDRmn)



ROI



Target ROI Asset Class

	Dec-24 (Eksisting)	Konservatif	Normal	Optimis
Deposito	3.50%	3.40%	3.40%	3.40%
SBN	6.00%	6.10%	6.10%	6.10%
Obl. Korporasi	8.21%	7.00%	7.50%	7.00%
Reksa Dana	2.81%	5.00%	5.00%	5.00%
Saham	0.00%	0.00%	0.00%	7.00%

Komposisi Portofolio

	Dec-24 (Eksisting)	Konservatif	Normal	Optimis
Deposito	4.16%	5.00%	3.00%	3.00%
SBN	32.72%	40.00%	35.50%	28.00%
Obl Korporasi	61.42%	52.00%	61.50%	66.00%
Reksa Dana	1.70%	3.00%	2.00%	3.00%
Saham	0.00%	0.00%	0.00%	3.00%
Others	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%

Strategi Investasi (RKA 2025)

Konservatif

Menambah bobot pada SBN dengan pencatatan HTM dalam rangka memitigasi risiko pasar.

Normal

Melakukan *rebalancing portfolio* SBN dengan minimal *yield* 6,10% (net).

Optimis

Melakukan alokasi pada Saham dengan mengurangi bobot pada SBN dan menambah porsi Obligasi Korporasi.

MAPS Strategic Allocation

Untuk mencapai kinerja investasi yang optimal, kami akan melakukan rebalancing portofolio dengan skenario konservatif, moderat, dan optimis menyesuaikan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Adapun, demi menjaga tata kelola investasi dengan baik, kami selalu mengadakan Rapat Komite Investasi setiap bulannya untuk memonitor kinerja investasi dan merumuskan strategi investasi dalam upaya optimalisasi imbal hasil,

Yield Spread Matrix

Rating/Tenor	0,08	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
AAA	6,45	6,85	7,02	7,12	7,21	7,32	7,43	7,54	7,64	7,73	7,80
AA+	6,62	7,10	7,27	7,40	7,54	7,69	7,83	7,94	8,04	8,11	8,16
AA	6,80	7,23	7,40	7,53	7,68	7,84	7,98	8,11	8,20	8,28	8,33
AA-	6,93	7,41	7,60	7,72	7,86	8,00	8,15	8,27	8,38	8,46	8,52
A+	7,15	8,36	8,80	9,03	9,23	9,43	9,60	9,73	9,83	9,90	9,95
A	7,38	8,55	8,98	9,20	9,40	9,61	9,80	9,97	10,10	10,20	10,28
A-	7,82	9,10	9,51	9,76	10,01	10,25	10,44	10,58	10,68	10,75	10,79
BBB+	8,53	9,71	10,18	10,54	10,88	11,18	11,41	11,58	11,69	11,76	11,80
BBB	8,80	9,99	10,50	10,86	11,18	11,45	11,66	11,81	11,92	11,99	12,03
BBB-	9,12	10,42	10,94	11,25	11,51	11,75	11,95	12,11	12,22	12,30	12,35

Source : PHEI as of 22 Januari 2024

Target ROI % Asset Classes (Gross)				
	Dec-24 (Eksisting)	Konservatif	Normal	Optimis
Deposito	4,34%	5,63%	5,63%	5,63%
SBN	6,03%	7,00%	7,11%	7,50%
Obl. Korporasi	7,49%	8,33%	8,89%	9,44%
Saham	12,56%	-6,32%	7,50%	13,00%
MAPS ROI (%)	5,34%	5,74%	6,43%	6,62%

Target ROI % Asset Classes (Nett)				
	Dec-24 (Eksisting)	Konservatif	Normal	Optimis
Deposito	4,34%	4,50%	4,50%	4,50%
SBN	6,03%	6,30%	6,40%	6,75%
Obl. Korporasi	7,49%	7,50%	8,00%	8,50%
Saham	12,56%	-6,32%	7,50%	13,00%
MAPS ROI (%)	5,34%	5,06%	5,79%	6,23%

Komposisi Portofolio				
	Dec-24 (Eksisting)	Konservatif	Normal	Optimis
Deposito	6,93%	5.00%	3.00%	3.00%
SBN	66,93%	40.00%	35.50%	28.00%
Obl Korporasi	13,22%	52.00%	61.50%	66.00%
Saham	6,99%	0.00%	7.00%	19.00%

- Dalam upaya mengoptimalkan imbal hasil investasi dan mencapai target *gross* > 6%, kami mengacu pada data *Yield Spread Matrix*, di mana hasil analisis ini menunjukkan bahwa untuk mencapai target tersebut, dibutuhkan *yield* rata-rata obligasi korporasi > 8% yang biasanya terdapat pada obligasi korporasi dengan kisaran rating (AA-) – (A+). Namun obligasi korporasi dengan rating (A+) memiliki risiko selain risiko kredit, risiko likuiditas di secondary market, juga kurangnya suplai obligasi jenis ini yang bisa lolos screening parameter internal.
- Selain itu diperlukan trading saham sebagai booster performance

BPJ Strategic Allocation

Untuk mencapai kinerja investasi yang optimal, kami akan melakukan rebalancing portofolio dengan skenario konservatif, moderat, dan optimis menyesuaikan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Adapun, demi menjaga tata kelola investasi dengan baik, kami selalu mengadakan Rapat Komite Investasi setiap bulannya untuk memonitor kinerja investasi dan merumuskan strategi investasi dalam upaya optimalisasi imbal hasil,

Yield Spread Matrix

Rating/Tenor	0,08	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
AAA	6,45	6,85	7,02	7,12	7,21	7,32	7,43	7,54	7,64	7,73	7,80
AA+	6,62	7,10	7,27	7,40	7,54	7,69	7,83	7,94	8,04	8,11	8,16
AA	6,80	7,23	7,40	7,53	7,68	7,84	7,98	8,11	8,20	8,28	8,33
AA-	6,93	7,41	7,60	7,72	7,86	8,00	8,15	8,27	8,38	8,46	8,52
A+	7,15	8,36	8,80	9,03	9,23	9,43	9,60	9,73	9,83	9,90	9,95
A	7,38	8,55	8,98	9,20	9,40	9,61	9,80	9,97	10,10	10,20	10,28
A-	7,82	9,10	9,51	9,76	10,01	10,25	10,44	10,58	10,68	10,75	10,79
BBB+	8,53	9,71	10,18	10,54	10,88	11,18	11,41	11,58	11,69	11,76	11,80
BBB	8,80	9,99	10,50	10,86	11,18	11,45	11,66	11,81	11,92	11,99	12,03
BBB-	9,12	10,42	10,94	11,25	11,51	11,75	11,95	12,11	12,22	12,30	12,35

Source : PHEI as of 22 Januari 2024

Target ROI % Asset Classes (Gross)				
	Dec-24 (Eksisting)	Konservatif	Normal	Optimis
Deposito	4,34%	5,63%	5,63%	5,63%
SBN	6,92%	7,00%	7,11%	7,50%
Obl. Korporasi	8,82%	8,33%	8,89%	9,44%
Reksa Dana	5,67%	5,00%	5,00%	5,50%
Saham	7,00%	-6,32%	7,50%	13,00%
BPJ ROI (%)	6,25%	5,81%	6,33%	6,69%

Target ROI % Asset Classes (Nett)				
	Dec-24 (Eksisting)	Konservatif	Normal	Optimis
Deposito	4,34%	4,50%	4,50%	4,50%
SBN	6,92%	6,30%	6,40%	6,75%
Obl. Korporasi	8,82%	7,50%	8,00%	8,50%
Reksa Dana	5,67%	5,00%	5,00%	5,50%
Saham	7,00%	-6,32%	7,50%	13,00%
BPJ ROI (%)	6,25%	5,80%	6,28%	6,60%

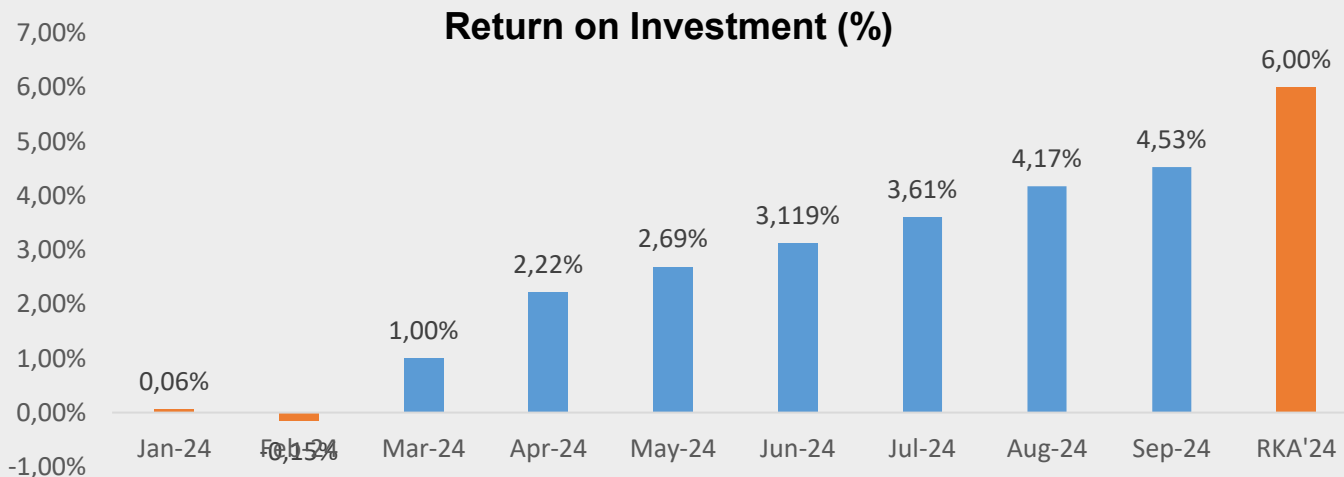
Komposisi Portofolio				
	Dec-24 (Eksisting)	Konservatif	Normal	Optimis
Deposito	21,22%	6,00%	6,00%	5,00%
SBN	64,39%	69,00%	69,00%	63,47%
Obl Korporasi	13,75%	5,42%	18,50%	23,78%
Saham	0,00%	0,00%	0,50%	2,74%
Reksadana	0,07%	19,58%	6,00%	5,00%

Dalam upaya mengoptimalkan imbal hasil investasi dan mencapai target *gross* di atas 6%, kami mengacu pada data *Yield Spread Matrix*. Analisis ini menunjukkan bahwa untuk mencapai target tersebut, dibutuhkan *yield* rata-rata **di atas 8%**.

Laporan Kinerja Investasi MAPS

Hasil investasi baru tercapai 62,2% dari RKA sedangkan ROI baru tercapai sebesar 75,45% dari RKA

Laporan Investasi MAPS



Highlight

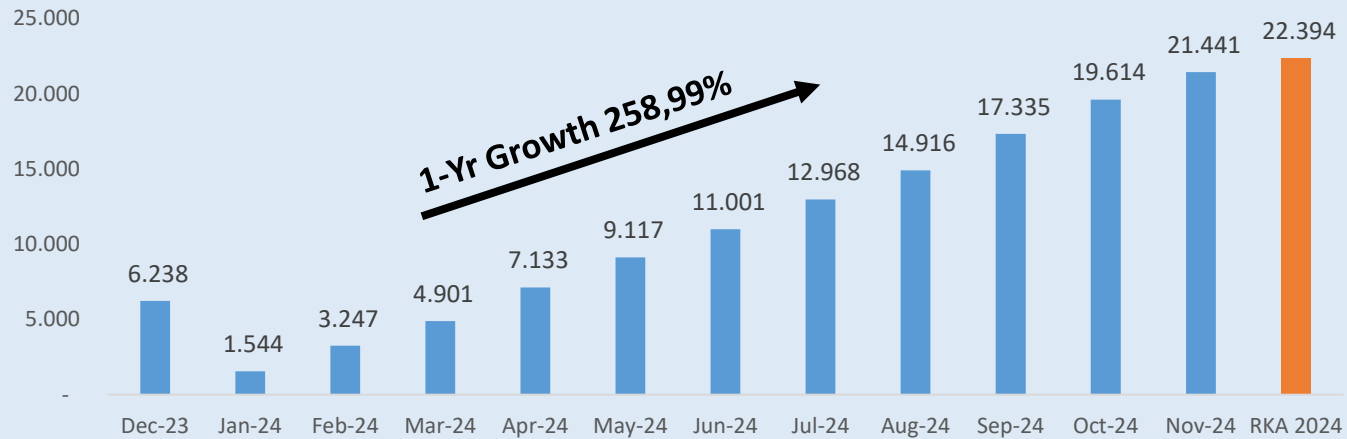
- Hasil investasi MAPS sampai dengan Sep-24 baru tercapai sebesar IDR68,12 miliar atau 62,2% dari RKA sebesar IDR109,54 miliar.
- ROI MAPS sampai dengan Sep-24 sebesar 4,53% atau tercapai 75,45% dari RKA 2024 sebesar 6,00%.
- Hasil investasi tidak tercapai karena *cashflow* pendapatan premi yang masuk ke Investasi hanya tercapai sebesar IDR196 miliar atau 40% per Sep-24 dari RKA 2024 yang sebesar IDR496 miliar.

Laporan Kinerja Investasi DPP

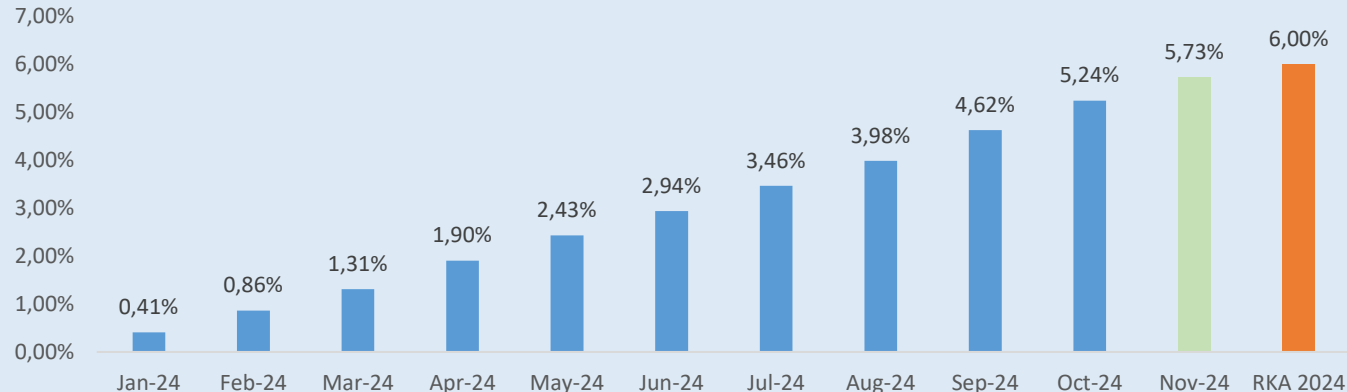
Hasil investasi dan ROI tercapai masing-masing sebesar 95,74% dan 95,50% dari RKA 2024

Laporan Investasi BPJ

Hasil Pengembangan Investasi BPJ

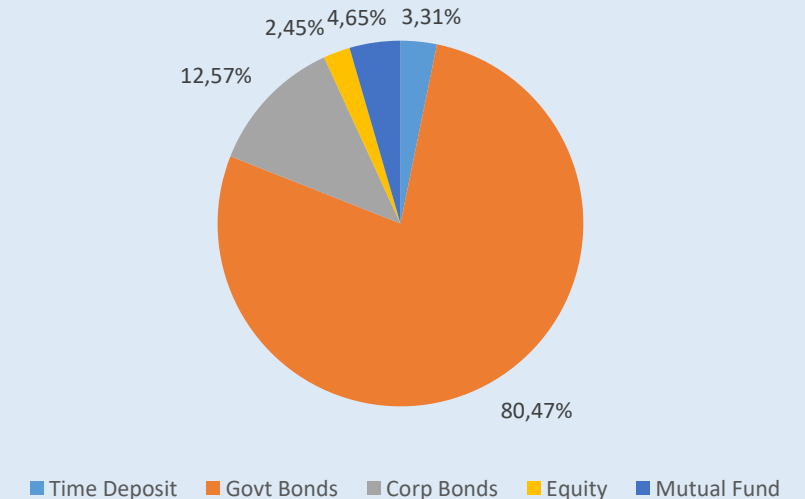


ROI (%)



Highlight

- Hasil investasi BPJ sampai dengan Nov-24 tercapai sebesar IDR21,44 miliar atau 95,74% dari RKA sebesar IDR22,39 miliar,
- ROI BPJ sampai dengan Sep-24 sebesar 5,73% atau tercapai 95,50% dari RKA 2024 BPJ 6,00%,
- Revenue Driver utama BPJ, 80,47% berasal dari kupon SBN diikuti 12,57% dari kupon obligasi korporasi,
- Hingga 31 Desember 2024, Alokasi SBN terbesar diantaranya PBS 038 dengan total NAV mencapai 22,01% diikuti FR0083 dengan total NAV 16,82 dan FR 0098 dengan total NAV 11,21%



CONCLUSION

Penerapan strategi pengelolaan yang bersifat *Agile* dalam menghadapi tantangan ekonomi global dan krisis geopolitik

Key Takeaways

- Pertumbuhan global pada tahun 2024 terbukti cukup tangguh, Proyeksi dasar untuk tahun 2025 yaitu pertumbuhan global yang stabil meskipun tidak terlalu impresif, Berdasarkan konsensus dari IMF dalam laporan WEO versi Oktober, pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 dan 2025 cenderung stagnan di level 3,2%, negara *Advanced economies* diprediksi tumbuh sebesar 1,8% untuk tahun 2024 dan 2025, sementara negara *Emerging Economies* diprediksi tumbuh 4,2% untuk tahun 2024 dan 2025,
- Outlook ekonomi Amerika Serikat tetap solid untuk tahun 2025, Konsep “**America First**” seperti pemangkasan pajak, peningkatan tarif perdagangan, dan pengurangan imigrasi berpotensi mendorong kenaikan suku bunga, meningkatkan harga aset, memicu inflasi, serta memperkuat nilai dolar AS, Namun, lanskap ekonomi masih dibayang – bayangi oleh risiko dari membengkaknya defisit fiskal dan utang sehingga secara umum pertumbuhan ekonomi AS untuk tahun 2025 masih diperkirakan melambat ke kisaran 2,1% dari tahun 2024 yang diestimasi 2,7%,
- Bank Sentral Eropa (ECB) kembali menurunkan suku bunga nya pada Desember menjadi 3,15% dari sebelumnya 3,40% dan mengindikasikan kemungkinan pelonggaran lebih lanjut menuju kebijakan yang netral pada tahun depan, namun laju pemangkasan suku bunga diperkirakan melambat setelah Q1/2025,
- Pertumbuhan ekonomi Jepang yang sebelumnya cenderung deflasi selama beberapa dekade, berubah menjadi inflasi, hal ini membuat kebijakan bank sentral Jepang (BOJ) yang menaikkan suku bunga berlawanan dengan tren kebijakan bank sentral negara maju lainnya, Kenaikan suku bunga acuan ditujukan untuk mengendalikan inflasi menuju target 2%,
- Di Tiongkok, pertumbuhan ekonomi diproyeksikan melambat secara bertahap dari 4,8% pada 2024 menjadi 4,5% di 2025 dan 4,2% di 2026, Pertumbuhan konsumsi diperkirakan tetap stabil, didorong oleh pelonggaran kebijakan moneter dan peningkatan belanja Pemerintah, Langkah-langkah stimulus terbaru diperkirakan dapat memberikan dukungan tambahan bagi aktivitas ekonomi ke depan,
- Pertumbuhan ekonomi Indonesia berdasarkan konsensus Bloomberg masih tumbuh namun cenderung stagnan di level 5% pada tahun 2024 dan 2025 di tengah sentimen eksternal seperti pelambatan ekonomi Tiongkok yang merupakan mitra dagang utama, ancaman *trade war* AS, dan masih tingginya tensi geopolitik, Minimnya katalis positif dalam negeri berpotensi membuat pasar finansial baik pasar saham dan obligasi bergerak flat dengan kecenderungan melemah,
- Dalam menghadapi segala tantangan eksternal dari sisi makro ekonomi dan geopolitik, sementara minimnya katalis positif domestik, maka PLI menerapkan strategi pengelolaan yang bersifat Agile mengikuti perkembangan pasar luar negeri maupun dalam negeri yang dinamis dan cenderung fluktuatif

Stockpicking Strategy

PLI-Investment melakukan screening terhadap saham – saham IDX80 dengan parameter $ROE \geq 8\%$ $P/BV \leq 5x$ dan EPS Positif

- Sebagai salah satu langkah mitigasi risiko terhadap volatilitas pada instrument investasi saham, tim PLI menetapkan *screening* saham – saham indeks konstituen IDX80 dengan beberapa parameter fundamental, diantaranya :
 - Memiliki Return on Equity setidaknya 8% atau lebih selama setahun terakhir
 - Saat ini diperdagangkan pada harga dibawah atau maksimal sama dengan 5x dari nilai *price to book ratio* nya
 - Memiliki EPS positif dalam kinerja satu tahun terakhir,
- Dari parameter – parameter diatas, dari total 80 saham terdaftar, tersaring 50 saham
- Dari 50 saham tersebut, *screening* tahap 2 adalah, *analyst coverage*, Dimana kami mencari saham – saham yang memang masih memiliki potential upside lebih dari 15%,
- Dan tahapan terakhir dalam penentuan kelayakan akumulasi/beli saham adalah dengan menggunakan P/E atau P/BV band nya, Kami akan focus pada saham – saham yang saat ini berada di garis -1 atau -2 standar deviasi,
- Dan untuk menentukan waktu dan harga beli, kami akan melakukan pendekatan manual, yakni dengan *technical analysis*,

MITIGASI RISIKO

Meskipun telah dilakukan evaluasi yang mendalam, investasi saham tetap melekat oleh risiko, Karena nya, untuk menghindari *systematic risk*, maka PLI-Research telah memiliki pedoman kebijakan *cutloss* maupun *profit taking*, yaitu :

Cutloss

- Tahap I** : Harga asset mengalami penurunan $\geq 10\%$ - 15% dari *acquisition price*,
- Tahap II** : Harga asset mengalami penurunan $\geq 15\%$ dari *acquisition price*,

Profit Taking

- Tahap I** : Harga asset mengalami peningkatan $\geq 10\%$ - 15% dari *acquisition price*,
- Tahap II** : Harga asset mengalami peningkatan $\geq 15\%$ dari *acquisition price*,

TERIMA KASIH

PT PERTA LIFE INSURANCE

Tamansari Parama Boutique Office Lantai 11 & 12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 84 - 88,
Jakarta Pusat 10340

www.pertalife.com



LAYANAN 24 JAM
HALO PERTALIFE
0804 1168 168 - (021) 2788 6700
Member of Pertamina & Timah Tbk.
Life, Health, & Pension

Care, Commit, Agile

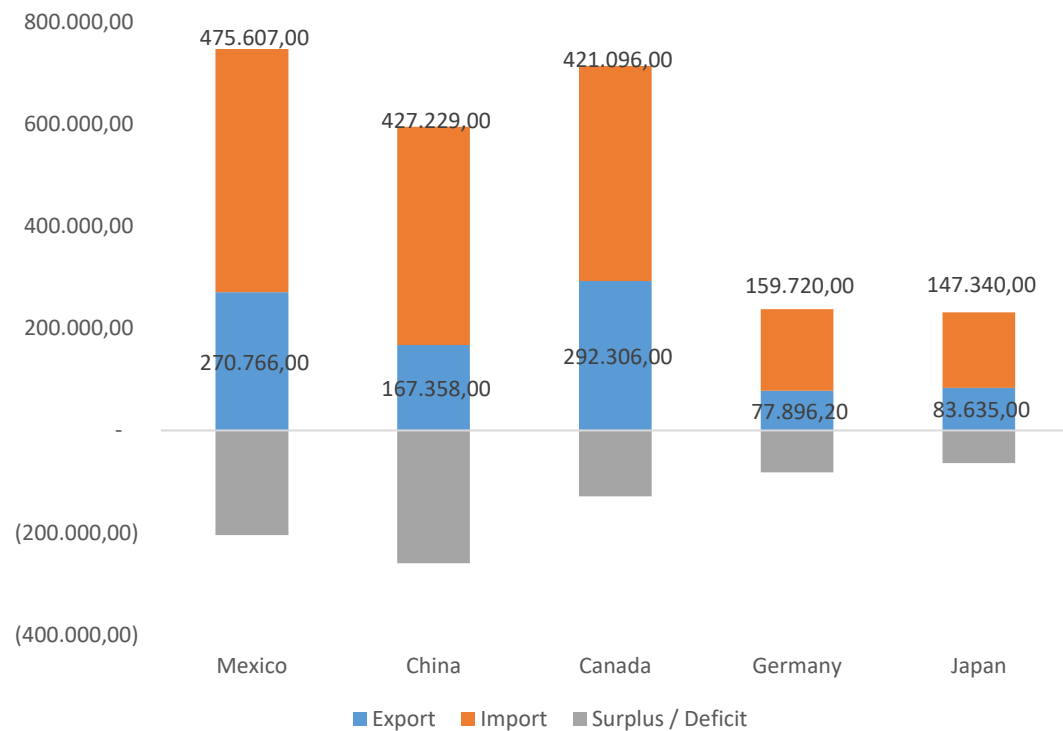


Indonesia Indicator Economy 2025

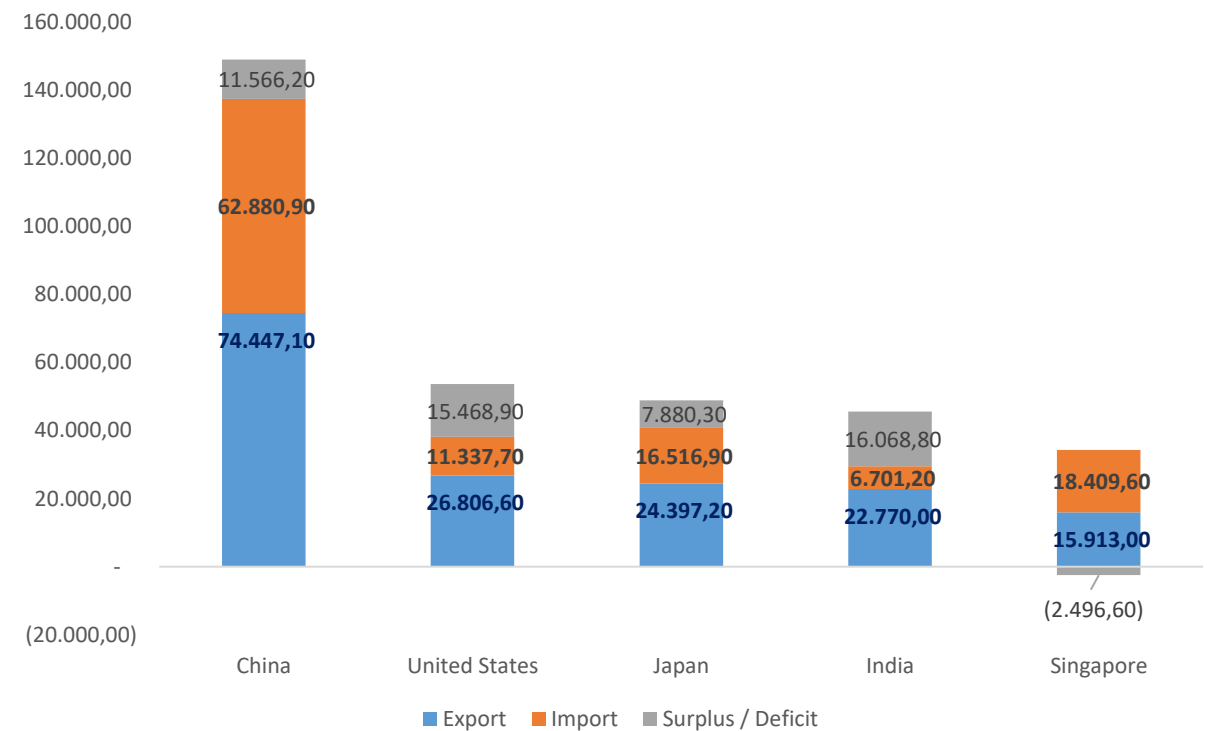
Institutions	Indonesia Macroeconomic Outlook 2025						
	GDP	Inflation	USD/IDR	BI Rate	FFR	ID 10Yr Bond Yield	JCI Index
Bahana Sekuritas	5,05%	2,50%	15,000	5,00%	4,00%	6,26%	-
Mandiri Sekuritas	5,20%	2,90%	15,646	5,00%	3,75%	6,14%	8,150
BRI Danareksa Sekuritas	5,10%	3,00%	15,775	5,25%	-	6,36%	-
Ciptadana Sekuritas	5,20%	2,50%	15,280	5,00%	3,25%	7,00%	8,397
Henan Putihrai Sekuritas	5,10%	2,70%	15,300	5,00%	-	6,97%	8,600

US Tariff Effect to Indonesia

US Int'l Trade



Indo Int'l Trade



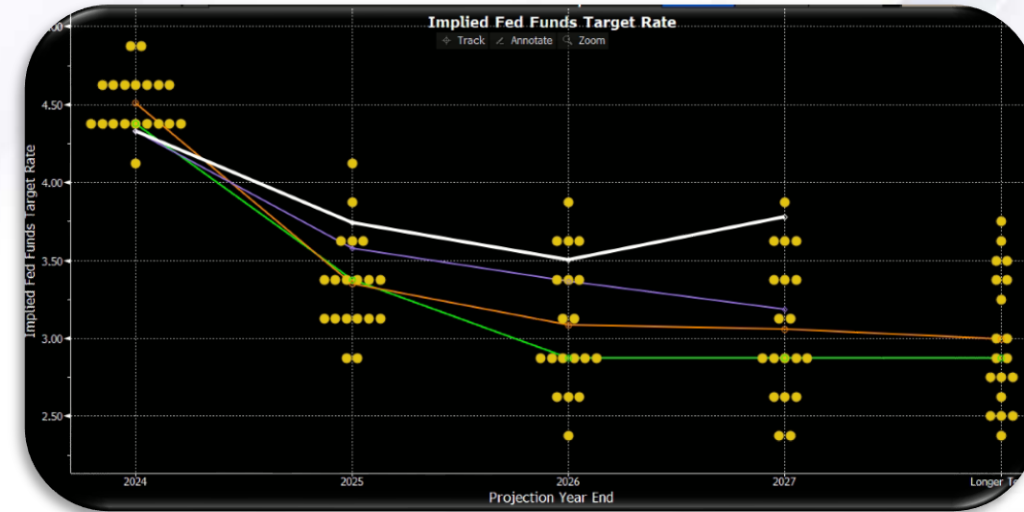
Source : Bloomberg

Fed Rate Path 2025

	2,75 - 3,00	3,00 - 3,25	3,25 - 3,50	3,50 - 3,75	3,75 - 4,00	4,00 - 4,25	4,25 - 4,50	4,50 - 4,75
12/18/2024			0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	98,6%	1,4%
1/29/2025	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	19,0%	79,9%	1,1%
3/19/2025	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	11,8%	56,8%	31,1%	0,4%
05/07/2025	0,0%	0,0%	0,0%	3,3%	24,3%	49,6%	22,5%	0,3%
6/18/2025	0,0%	0,0%	1,5%	12,8%	35,8%	37,3%	12,4%	0,2%
7/30/2025	0,0%	0,3%	4,1%	18,0%	36,1%	31,6%	9,6%	0,1%
9/17/2025	0,1%	1,3%	7,5%	22,5%	35,0%	26,2%	7,3%	0,1%
10/29/2025	0,3%	2,3%	10,1%	24,7%	33,5%	22,9%	6,0%	0,1%
12/10/2025	0,5%	3,3%	11,8%	25,7%	32,3%	20,9%	5,3%	0,1%

Source : Cme fedwatch tool

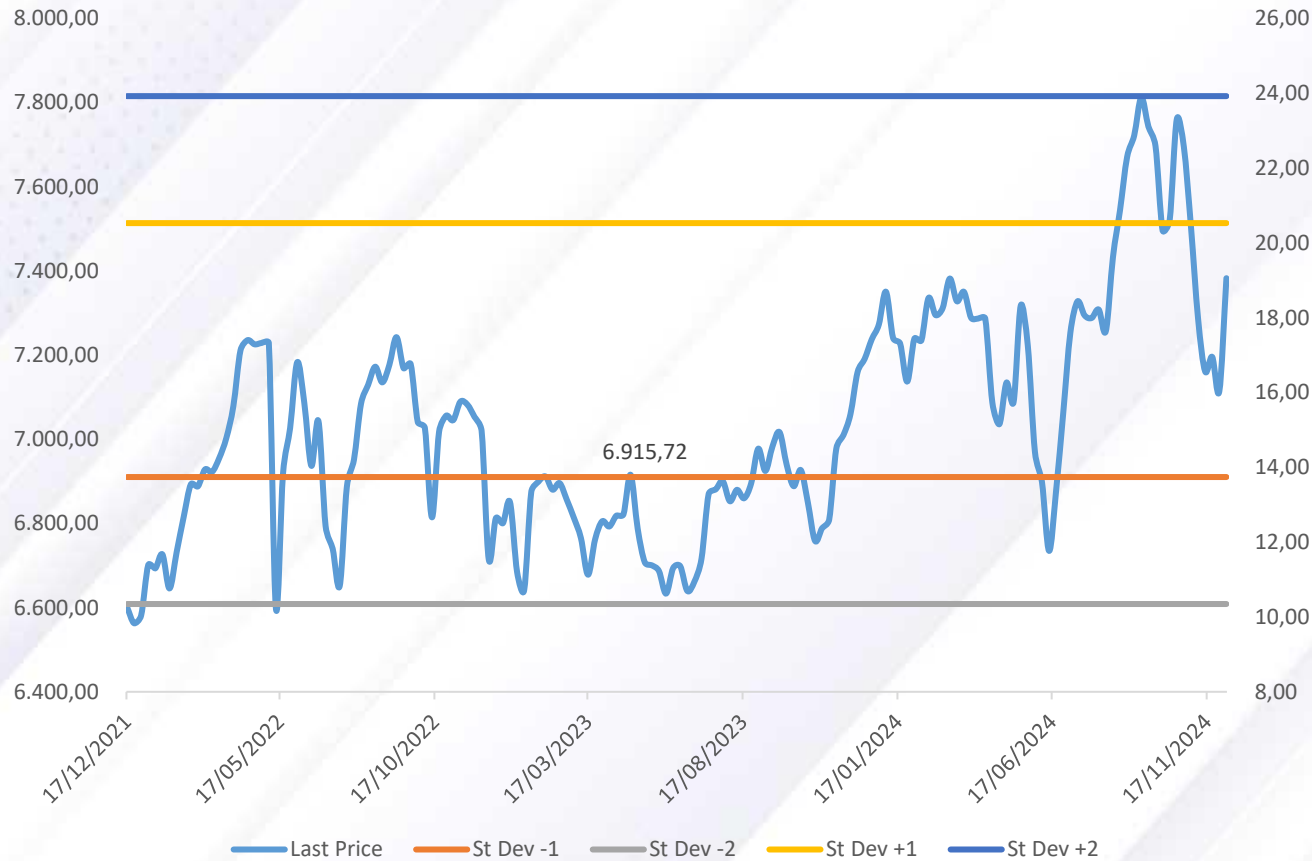
www.pertalife.com



- Pertumbuhan ekonomi di Prancis melampaui proyeksi awal untuk tahun 2024, sebagian besar didorong oleh Olimpiade Paris,
- *Ekonomi Eropa* menghadapi risiko signifikan dari ketidakpastian politik yang tinggi dan pengetatan fiskal,
- *Lagarde* menekankan bahwa *ECB* sepenuhnya bergantung pada data dari satu ke satu pertemuan lainnya, Berdasarkan *consensus Bloomberg*, suku bunga *ECB* akan tetap dipangkas setidaknya hingga Maret 2025

IHSG PE Band & Sensitivity Analysis

PE Band Ratio



Input Expected EPS

P/E (X)	Earnings Upgrade / Downgrade (%)						
	-10,00	-7,50	-5,00	0,00	5,00	7,50	10,00
11	5,191,46	5,335,67	5,479,88	5,768,29	6,056,70	6,510,96	7,162,05
12	5,663,41	5,820,73	5,978,05	6,292,68	6,607,31	6,764,63	6,921,95
13	6,135,36	6,305,79	6,476,22	6,817,07	7,157,92	7,328,35	7,498,78
14	5,806,18	6,451,31	6,974,39	7,341,46	7,708,53	7,892,07	8,075,61
15	7,079,27	7,275,91	7,472,56	7,865,85	8,259,14	8,455,79	8,652,44
16	7,551,22	7,760,97	7,970,73	8,390,24	8,809,75	9,019,51	9,229,26
17	8,023,17	8,246,03	8,468,90	8,914,63	9,360,36	9,583,23	9,806,09
18	8,495,12	8,731,09	8,967,07	9,439,02	9,910,97	10,146,95	10,382,92
19	8,967,07	9,216,15	9,465,24	9,963,41	10,461,58	10,710,67	10,959,75
20	9,439,02	9,701,22	9,963,41	10,487,80	11,012,19	11,274,39	11,536,58

P/E historis rata rata IHSG selama 2002-2023 **16,90**

P/E IHSG dibandingkan negara asia pasifik 2025 F **15,12**

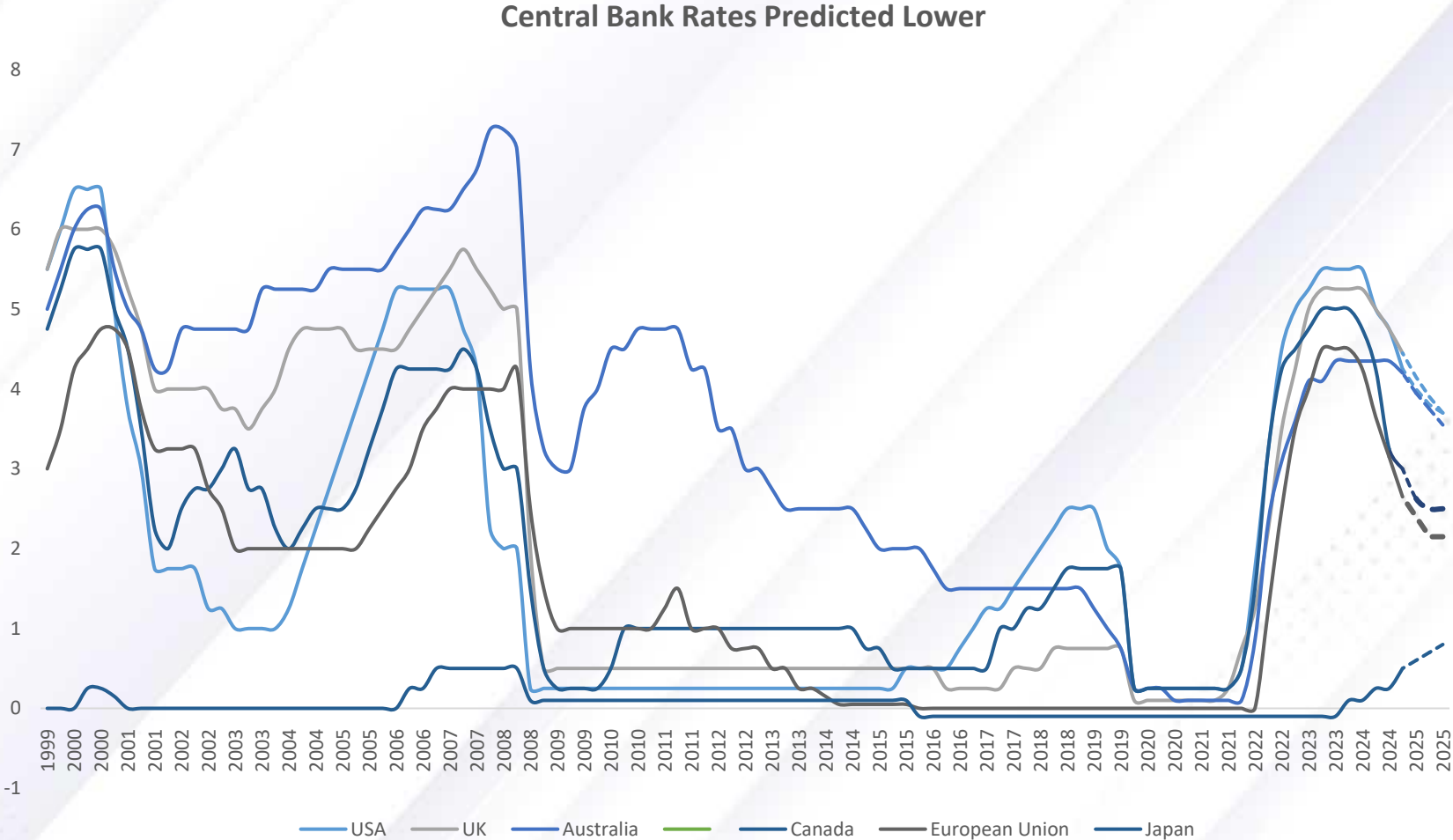
IHSG secara relative (asumsi EPS 2025 F = 524,39) **7,865,85**

Most Policy Rates Will Likely Settle Lower

Bank sentral di berbagai negara diperkirakan akan melakukan pelonggaran suku bunga secara bertahap untuk menghindari risiko perlambatan ekonomi yang lebih dalam, sekaligus menjaga stabilitas pasar keuangan,

Indonesia Rating's		
Institutions	Rating	Last Update
Fitch Ratings	BBB (Stable)	March 2024
Moodys	Baa2 (Stable)	April 2024
S&P Global	BBB (Stable)	July 2024
R&I	BBB+ (Positive)	September 2024
JCR	BBB+ (Stable)	March 2024

Country	Forecast End of 2025
USA	3,70
UK	3,70
Australia	3,55
Canada	2,50
Eurozone	2,15
Japan	0,80

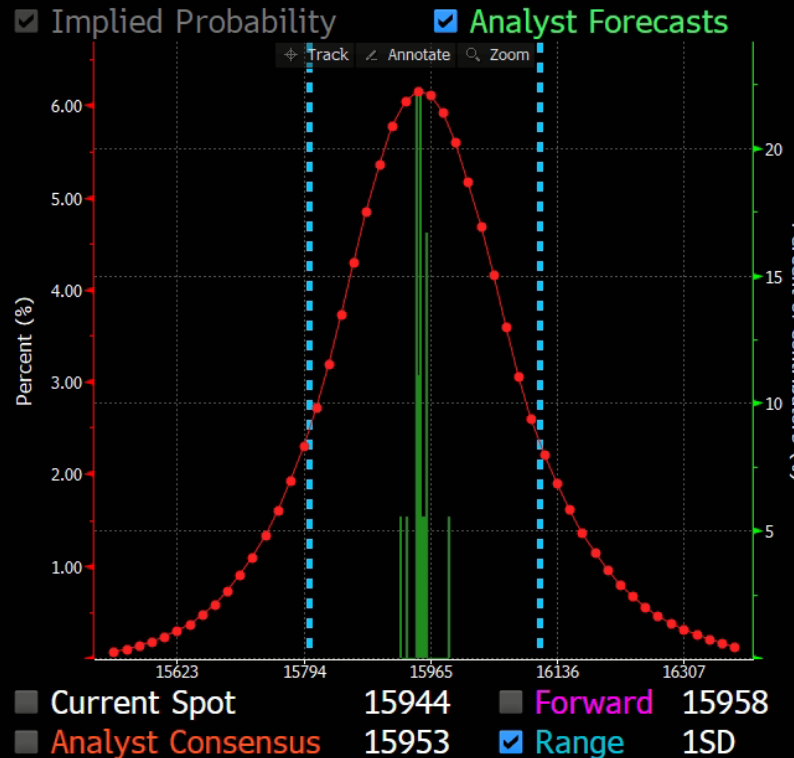


Fx Forecast Model

USDIDR  as of 12/13/24 
Source Bloomberg BGN
Range 1 Standard Deviation

		Date	Price Range	Prob
1)	1W	12/19/24	15802 - 16113	76.7%
2)	1M	01/14/25	15664 - 16290	73.9%
3)	2M	02/14/25	15504 - 16487	74.0%
4)	3M	03/13/25	15407 - 16630	74.4%
5)	Q1 25	03/31/25	15347 - 16719	74.5%
6)	6M	06/12/25	15149 - 17045	74.8%
7)	Q2 25	06/30/25	15107 - 17119	74.8%
8)	9M	09/12/25	14945 - 17414	74.9%
9)	Q3 25	09/30/25	14909 - 17483	75.2%
10)	1Y	12/12/25	14770 - 17762	75.9%
11)	Q4 25	12/31/25	14739 - 17833	76.2%
12)	2Y	12/14/26	14332 - 18988	78.3%
13)	2026	12/31/26	14315 - 19039	78.3%
14)	2027	12/31/27	14113 - 20014	77.6%
15)	2028	12/31/28	14163 - 20986	76.6%
16)		---/---/---	-	
17)		---/---/---	-	

Forecast Model Distribution with Analyst Estimates
for 12/19/24 (1W)



Laporan Kinerja Investasi MAPS

Hasil investasi dan ROI tercapai masing-masing sebesar 95,74% dan 95,50% dari RKA 2024

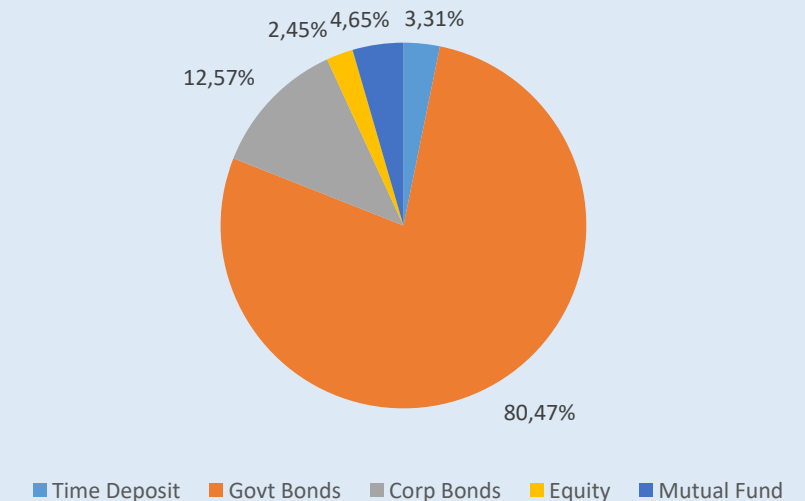
Laporan Investasi MAPS

Hasil Pengembangan Investasi MAPS



Highlight

- Hasil investasi BPJ sampai dengan Nov-24 tercapai sebesar IDR21,44 miliar atau 95,74% dari RKA sebesar IDR22,39 miliar,
- ROI BPJ sampai dengan Sep-24 sebesar 5,73% atau tercapai 95,50% dari RKA 2024 BPJ 6,00%,
- Revenue Driver utama BPJ, 80,47% berasal dari kupon SBN diikuti 12,57% dari kupon obligasi korporasi,
- Hingga 31 Desember 2024, Alokasi SBN terbesar diantaranya PBS 038 dengan total NAV mencapai 22,01% diikuti FR0083 dengan total NAV 16,82 dan FR 0098 dengan total NAV 11,21%

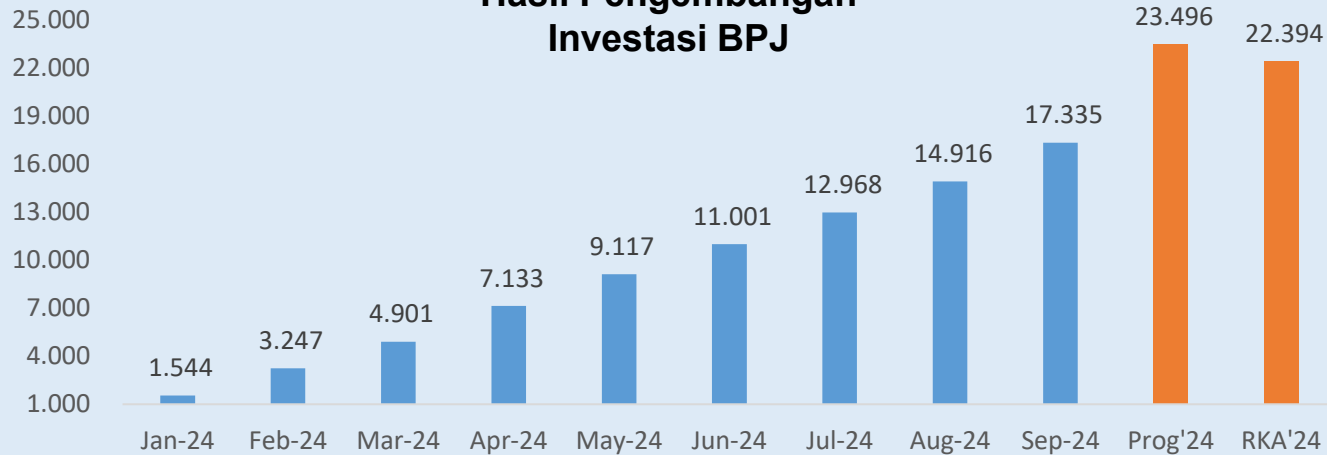


Laporan Kinerja Investasi BPJ

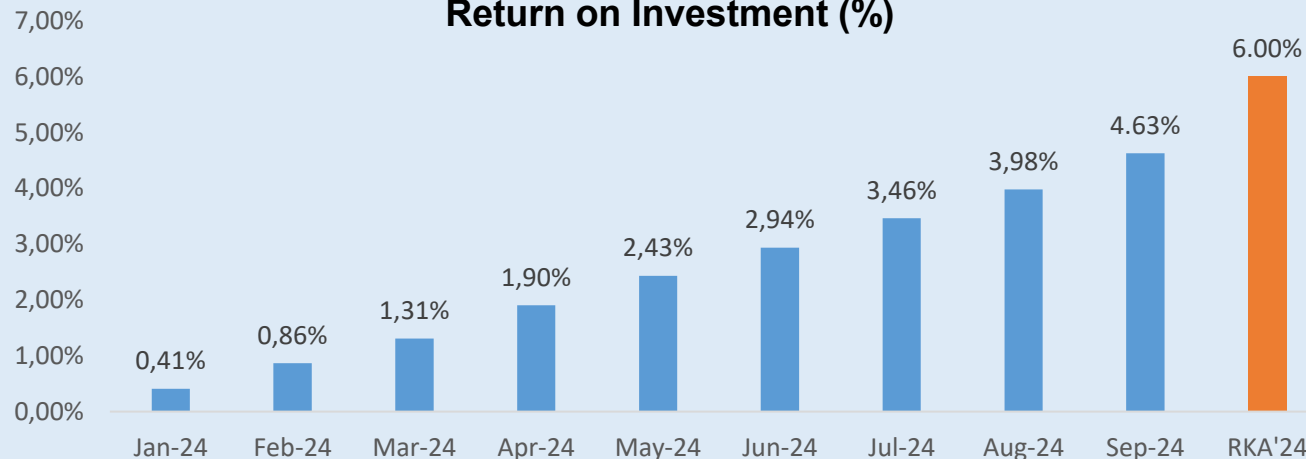
Hasil investasi dan ROI baru tercapai masing-masing sebesar 77,41% dan 77,17% dari RKA 2024

Laporan Investasi BPJ

Hasil Pengembangan Investasi BPJ



Return on Investment (%)



Highlight

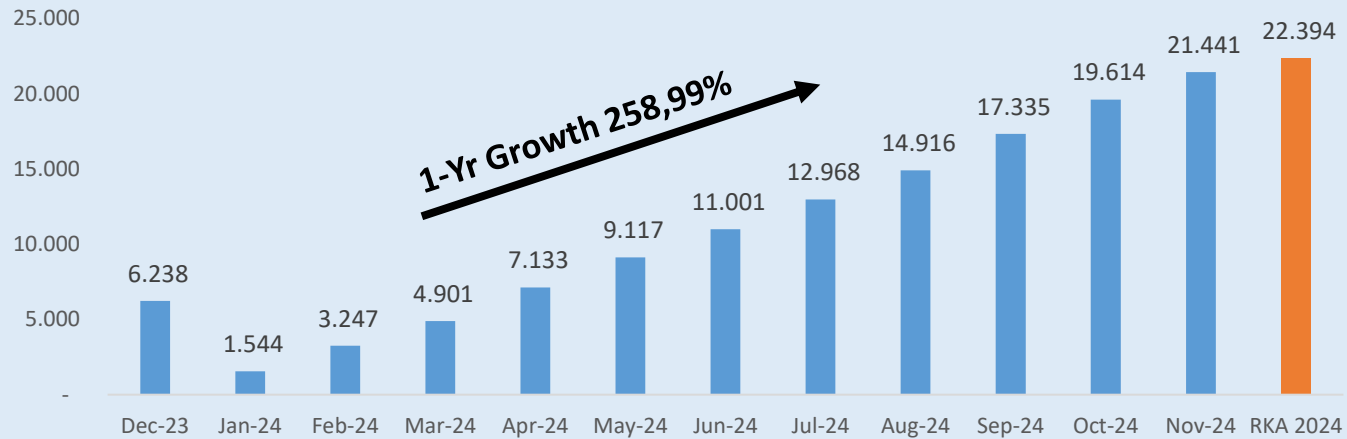
- Hasil investasi BPJ sampai dengan Sep-24 tercapai sebesar IDR17,33 miliar atau 77,41% dari RKA sebesar IDR22,39 miliar.
- ROI BPJ sampai dengan Sep-24 sebesar 4,63% atau tercapai 77,17% dari RKA 2024 BPJ 6,00%.

Laporan Kinerja Investasi BPJ

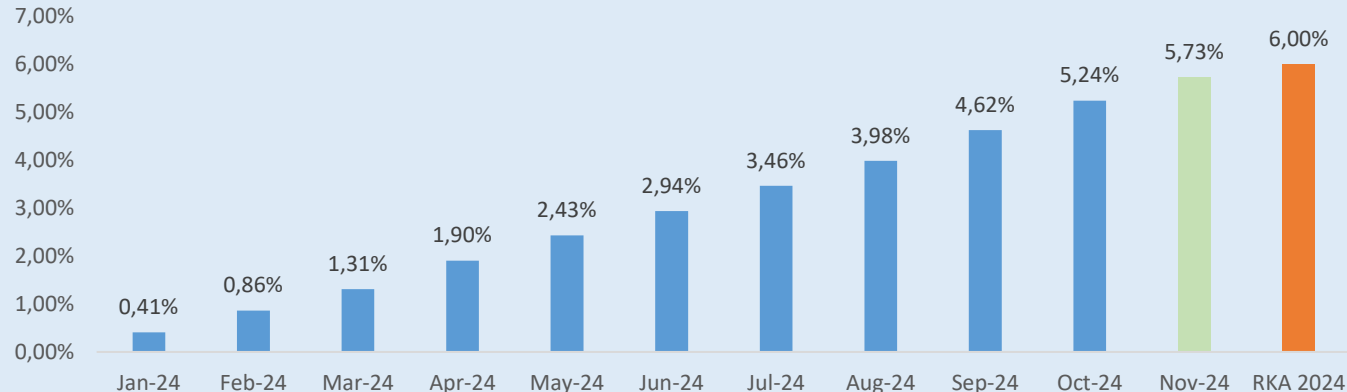
Hasil investasi dan ROI tercapai masing-masing sebesar 95,74% dan 95,50% dari RKA 2024

Laporan Investasi BPJ

Hasil Pengembangan Investasi BPJ

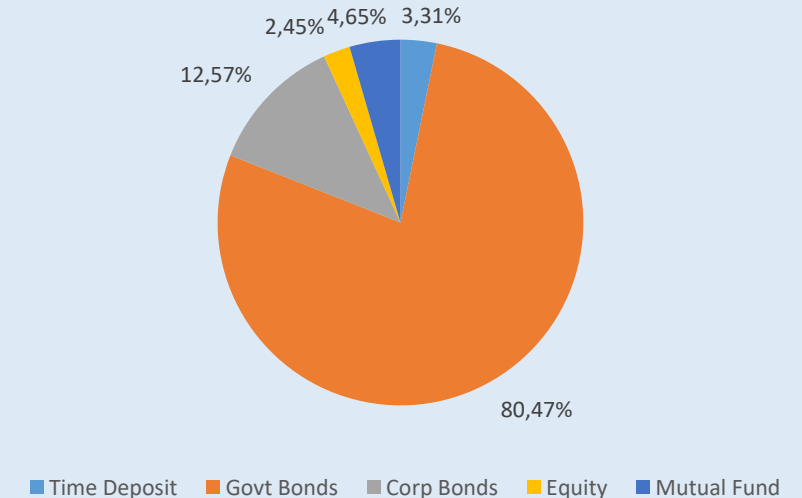


ROI (%)



Highlight

- Hasil investasi BPJ sampai dengan Nov-24 tercapai sebesar IDR21,44 miliar atau 95,74% dari RKA sebesar IDR22,39 miliar,
- ROI BPJ sampai dengan Sep-24 sebesar 5,73% atau tercapai 95,50% dari RKA 2024 BPJ 6,00%,
- Revenue Driver utama BPJ, 80,47% berasal dari kupon SBN diikuti 12,57% dari kupon obligasi korporasi,
- Hingga 31 Desember 2024, Alokasi SBN terbesar diantaranya PBS 038 dengan total NAV mencapai 22,01% diikuti FR0083 dengan total NAV 16,82 dan FR 0098 dengan total NAV 11,21%



RKAP 2025 – Geopolitical Tension and Economic to Watch

Risiko Geopolitik semakin meningkat seiring potensi perang dagang AS-Tiongkok, Konflik timur tengah, Perang Rusia – Ukraina, Fragmentasi Geopolitik dengan adanya blok-blok ekonomi dan politik,

Beberapa event geopolitik yang terjadi:

- **Potensi perang dagang AS-Tiongkok** terus meningkat dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi global dan rantai pasokan,
- **Konflik dan ketegangan di Timur Tengah** (konflik Israel-Hamas dan Iran – Israel) dapat mempengaruhi harga energi dan inflasi global,
- **Perang Rusia-Ukraina** yang masih terus berlanjut, berpengaruh pada stabilitas regional dan global, terutama dalam hal keamanan energi dan pangan,
- **Fragmentasi Geopolitik** di mana negara-negara di dunia semakin terbagi dalam blok-blok ekonomi dan politik yang berdampak pada perdagangan internasional dan investasi,
- **Pemilu AS** yang dapat mempengaruhi kebijakan ekonomi dan perdagangan

Katalis penggerak pasar di tahun 2025:

- Kebijakan Tarif dan potensi trade war pasca inagurasi Presiden Trump
- Berlanjutnya konflik Geopolitik Timur Tengah; Rusia - Ukraina
- Normalisasi suku bunga AS (Fed rate)
- Perlambatan ekonomi Tiongkok sebagai mitra dagang utama Indonesia

Konservatif

- Persentase Tariff War lebih tinggi dari yang diperkirakan
- Konflik Timur Tengah dan Rusia – Ukraina berkepanjangan
- Suku bunga Fed tetap tinggi
- Pertumbuhan ekonomi China lebih lambat dari perkiraan
- Pertumbuhan ekonomi Indonesia dibawah APBN
- Kenaikan Pajak menurunkan daya beli Masyarakat RI

Normal

- Hasil Pemilu AS sesuai ekspektasi (Donald Trump menang)
- Konflik Timur Tengah mencapai peace aggrement
- Suku Bunga Fed sesuai ekspetasi pasar
- Pemulihan ekonomi China lebih cepat
- Pertumbuhan ekonomi Indonesia sesuai dengan APBN di level 5,1%
- Kenaikan pajak menurunkan daya beli Masyarakat RI

Optimis

- Hasil Pemilu AS sesuai ekspektasi (Donald Trump menang)
- Konflik Timur Tengah mencapai peace aggrement
- Suku Bunga Fed sesuai ekspetasi pasar
- Pemulihan ekonomi China lebih cepat
- Pertumbuhan ekonomi Indonesia diatas APBN
- Kenaikan Pajak tidak berdampak pada daya beli Masyarakat RI